

SKRIPSI

**PERAN GURU TPQ DALAM MENERAPKAN METODE AN-
NAHDLIYAH DI TPQ AN-NAHDLIYAH AL-BAROKAH
METRO**

Oleh :

ARDELA APRILITA

NPM. 2001010009



**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H/2024 M**

**PERAN GURU TPQ DALAM MENERAPKAN METODE AN-
NAHDLIYAH DI TPQ AN-NAHDLIYAH AL-BAROKAH
METRO**

**Ditunjukkan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh :

Ardela Aprilita

NPM. 2001010009

Pembimbing : Dr. Mukhtar Hadi, S. Ag, M. Si

NIP. 19730701 199803 1 003

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1445 H/2024 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296 Website www.tarbiyah.metro.univ.ac.id e-mail tarbiyah.iaim@metro.univ.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di Metro

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

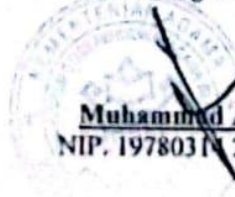
Nama : Ardela Aprilita
NPM : 2001010009
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : PERAN GURU TPQ DALAM MENERAPKAN METODE AN-NAHDLIYAH DI TPQ AN-NAHDLIYAH AL-BAROKAH METRO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Metro, 29 Januari 2024
Pembimbing



Dr. Mukhtar Hadi, S. Ag, M. Si
NIP. 19730710 199803 1 003

PERSETUJUAN

Judul : PERAN GURU TPQ DALAM MENERAPKAN METODE AN-NAHDLIYAH DI TPQ AN-NAHDLIYAH AL-BAROKAH METRO
Nama : Ardela Aprilita
NPM : 2001010009
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 29 Januari 2024
Pembimbing



Dr. Mukhtar Hadi, S. Ag, M. Si
NIP. 19730710 199803 1 003

HALAMAN PENGESAHAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-1259/11-28-1/D/PP.00-9/02/2024

Skripsi dengan judul: PERAN GURU TPQ DALAM MENERAPKAN METODE AN NAHDLIYAH DI TPQ AN-NAHDLIYAH AL-BAROKAH METRO oleh: Ardela Aprilita, NPM: 2001010009, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis/15 Februari 2024.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator	: Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M. Si	(.....)
Penguji I	: Dr. Zainal Abidin, M.Ag	(.....)
Penguji II	: Wiwi Dwi Daniyarti, M.Pd	(.....)
Sekretaris	: Aneka, M.Pd	(.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ABSTRAK

PERAN GURU TPQ DALAM MENERAPKAN METODE AN-NAHDLIYAH DI TPQ AN-NAHDLIYAH AL-BAROKAH METRO

Oleh :
Ardela Aprilita

Taman pendidikan Al-Qur'an merupakan salah satu pendidikan non formal yang akan membantu anak bisa lebih mendalami tentang ajaran Agama terutama mengenai kemampuan membaca Al-Qur'an. Melalui TPQ seorang anak dapat dididik dengan tenaga pendidik yang pada umumnya disebut Guru (Ustadz dan Ustadzah), dalam mengajarkan membaca Al-Qur'an Guru juga memerlukan sebuah metode untuk mengajarkan membaca Al-Qur'an. Salah satu metode yang telah berkembang digunakan saat ini, yaitu metode An Nahdliyah.

Pertanyaan penelitian ini adalah bagaimana peran guru TPQ dalam menerapkan metode An-Nahdliyah di TPQ An-Nahdliyah Al-Barokah Metro dan apa hambatan guru TPQ dalam menerapkan metode An Nahdliyah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Peran guru serta apa hambatan guru TPQ menerapkan metode An-Nahdliyah di TPQ An-Nahdliyah Al-Barokah Metro. Jenis penelitian ini adalah Kualitatif. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana "Peran Guru TPQ dalam menerapkan metode An-Nahdliyah di TPQ An-Nahdliyah Al-Barokah Metro", sehingga penelitian ini bersifat Deskriptif Kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah guru TPQ, Kepala TPQ dan santri TPQ Al-Barokah. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu Observasi, wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya langkah yang digunakan dalam menganalisa data pertama dengan *data reduction*, *data display*, dan terakhir adalah *Conclusion drawing/verification*.

Hasil penelitian yang diperoleh bahwa peran guru TPQ dalam menerapkan metode an-nahdliyah tergolong sudah baik. Hal ini ditunjukkan berdasarkan guru berperan: 1. Mendidik santri/anak dalam proses pembelajaran, 2. Mengeola kelas agar materi yang disampaikan cepat dipahami, 3. Memberikan pengajaran dan praktek pelafalan huruf, makhraj huruf dan cara membacanya, 4. Memilih alat dan media sebagai komunikasi saat pembelajaran, 5. Membimbing dan membina kesalahan bacaan santri. Faktor penghambat peran Guru TPQ dalam menerapkan metode An-Nahdliyah Al-Barokah Metro yaitu : Peserta didik yang malas belajar Al-Qur'an. Dari pengajar (Guru TPQ) yang belum maksimal dalam menerapkan metode tersebut. Kurang tertibnya kedisiplinan guru dan santrinya dalam masuk untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar. Serta lingkungan keluarga juga merupakan faktor penghambat dalam belajar membaca Al-Qur'an.

Kata Kunci: Peran Guru, Metode An-Nahdliyah.

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ardela Aprilita
NPM : 2001010009
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini keseluruhan adalah asli dari hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 1 Februari 2024

Yang Menyatakan,



Ardela Aprilita
NPM. 2001010009

HALAMAN MOTTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

(رواه البخاري)

Artinya : “Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al-Qur’an dan mengajarkannya”

(H. R Bukhari)¹

¹ “H.R Bukhari,” t.t., No. 4639.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin rasa syukur Penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini, dengan kerendahan hati dan dengan bangga bertabur rasa haru sebuah karya ini penulis persembahkan kepada:

1. Kepada kedua orang tua tercinta (Bapak dan Ibu Miswati) yang selalu mendo'akan segala yang terbaik kepada penulis dalam menempuh Pendidikan, memberikan dukungan dan semangat demi keberhasilan penulis.
2. Adik penulis Daffa Afridho yang senantiasa selalu memberikan do'a terbaik dan semangat serta menjadi salah satu motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Kepala TPQ, guru-guru dan santri TPQ An-Nahdliyah Al-Barokah Magelangan.
4. Sahabat seperjuangan dari Program Studi PAI Angkatan 20 terkhusus kelas A yang selalu memberikan semangat, bantuan, dan motivasi bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Almamater IAIN Metro

KATA PENGANTAR

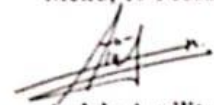
Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat, dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu bagian dari persyaratan guna menyelesaikan Pendidikan program Strata Satu Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd).

Dalam upaya menyelesaikan skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M. Ag selaku Rektor IAIN Metro,
2. Dr. Zuhairi, M. Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK),
3. Dr. Mukhtar Hadi, S. Ag, M. Si., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dalam penulisan skripsi serta mengarahkan dan memberikan motivasi,
4. Muhammad Ali, M. Pd. I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam,
5. Novita Herawati, M. Pd selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam,

Kritik serta saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada. Semoga skripsi ini dapat menjadi manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan tentang agama islam.

Metro, 19 Februari 2024



Ardela Aprilita
NPM. 2001010009

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
1. Tujuan Penelitian	7
2. Manfaat Penelitian	7
D. Penelitian Yang Relevan	8
BAB II LANDASAN TEORI	13

A. Peran Guru TPQ	13
1. Pengertian Guru TPQ	13
2. Syarat Guru TPQ	13
3. Peran Guru TPQ	17
B. Metode An-Nahdliyah	20
1. Sejarah Metode An-Nahdliyah	20
2. Pengertian Metode An-Nahdliyah	24
3. Teknik Penggunaan Metode An-Nahdliyah	26
4. Deskripsi Buku Metode An-Nahdliyah	28
5. Kegiatan Pembelajaran Dengan Metode An-Nahdliyah	29
6. Kelebihan dan Kelemahan Metode An-Nahdliyah	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	36
A. Jenis dan Sifat Penelitian	36
B. Sumber Data	37
1. Sumber Data Primer	37
2. Sumber Data Sekunder	38
C. Teknik Pengumpulan Data	39
1. Wawancara/Interview	39
2. Observasi/Pengamatan	40
3. Dokumentasi	42
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	42
E. Teknik Analisis Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47

A. Temuan Umum	47
1. Sejarah Singkat Lokasi Penelitian	47
2. Kondisi Lokasi Penelitian	48
3. Letak Geografis Lokasi Penelitian	52
4. Struktur Organisasi Penelitian	53
B. Temuan Khusus	54
C. Pembahasan	73
BAB V PENUTUP	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN – LAMPIRAN	88
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	152

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Identitas TPQ An-Nahdliyah Al Barokah	48
Tabel 2. Data Lokasi TPQ An-Nahdliyah Al-Barokah	49
Tabel 3. Data Guru TPQ An-Nahdliyah Al-Barokah	50
Tabel 4. Data Santri TPQ An-Nahdliyah Al Barokah	51
Tabel 5. Keadaan Sarana Prasarana TPQ An-Nahdliyah Al-Barokah	52
Tabel 6. Data Informan Penelitian	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi TPQ An-Nahdliyah Al Barokah.....	53
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Bimbingan Skripsi	89
Lampiran 2. Surat Balasan Pra-Survey	90
Lampiran 3. Surat Izin Research	91
Lampiran 4. Surat Tugas	92
Lampiran 5. Surat Balasan Izin Research	93
Lampiran 6. Surat Keterangan Bebas Pustaka Prodi	94
Lampiran 7. Surat Keterangan Bebas Pustaka	95
Lampiran 8. Outline	96
Lampiran 9. Alat Pengumpul Data	98
Lampiran 10. Hasil Wawancara dengan Guru	101
Lampiran 11. Hasil Wawancara dengan Santri/Anak TPQ	113
Lampiran 12. Hasil Wawancara dengan Kepala TPQ	117
Lampiran 13. Data Informan	119
Lampiran 15. Hasil Observasi Penelitian	120
Lampiran 14. Hasil Dokumentasi Penelitian	125
Lampiran 15. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi	126
Lampiran 16. Dokumentasi/Foto Penelitian	130
Lampiran 17. Buku Paket/Jilid An-Nahdliyah	138

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak adalah generasi penerus dari sebuah bangsa, negara, serta agama maka anak-anak harus memiliki dasar keagamaan yang baik dan juga dibekali dengan mengajarkan membaca Al Qur'an. Jika di lihat dari sudut pandang keagamaan, pada masa anak-anak mereka belum memiliki kesadaran dalam beragama, tetapi dalam jiwanya memiliki potensi kejiwaan dan dasar-dasar kehidupan berkeTuhanan, perkembangan kesadaran serta jiwa keagamaan anak-anak itu sangatlah dipengaruhi oleh iman, akhlak serta orang tua.¹

Taman Pendidikan Al-Qur'an merupakan salah satu tempat belajar informal yang bisa digunakan sebagai tempat memberikan pembelajaran membaca Al-Qur'an bahkan pembelajaran agama. Taman pendidikan Al-Qur'an ini juga adalah salah satu lembaga yang mempunyai peran yang penting untuk membentuk akhlak anak sejak dini, maka dengan adanya Taman Pendidikan Al-Qur'an ini membantu anak untuk lebih mudah dalam meningkatkan kemampuan membaca serta mengamalkan Al-Qur'an.

Pendidik yang ada di Taman Pendidikan Al-Qur'an biasanya disebut dengan ustadz atau ustadzah. Guru TPQ mempunyai peran yang penting dalam aktifitas pembelajaran santri TPQ terutama dalam

¹ Bukhori Umar, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Amzah, 2017),. 119.

mengajarkan membaca Al-Qur'an kepada santri TPQ Guru memerlukan sebuah metode untuk mengajarkan membaca Al-Qur'an. Peran dari guru dalam mengajarkan Al-Qur'an itu juga sangat penting untuk membimbing dan menumbuhkan kebiasaan anak dalam membaca Al-Qur'an.²

Al-Qur'an merupakan salah satu kitab Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw yang melalui perantara malaikat Jibril. Al-Qur'an juga adalah salah satu nikmat dari Allah yang besar dan merupakan pedoman bagi kehidupan manusia.³

Kenikmatan itu tidak akan pernah dirasakan apabila kita tidak membaca, mempelajari serta mengamalkan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Karena dengan membaca dan mempelajari Al-Qur'an kita akan mengetahui petunjuk menuju jalan yang lurus. Allah SWT memberikan kedudukan kepada orang yang mau mempelajari Al-Qur'an pada kedudukan orang yang terbaik dalam Islam.

Perkembangan pendidikan Al-Qur'an yang semakin pesat dengan berbagai variasinya di negeri ini menandai tingginya tingkat kesadaran masyarakat muslim Indonesia akan bekal pendidikan Al-Qur'an sejak dini dengan generasi mereka. Salah satunya yaitu Taman pendidikan Al-Qur'an yang sedang penulis teliti saat ini.

Sekarang banyak sekali TPQ (Taman Pendidikan Qur'an) yang dalam proses pembelajarannya menggunakan metode-metode yang

² Mega Agustin, "Peran Guru PAI Dalam Proses Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di SMPN 2 Setia Bakti Aceh Jaya Kelas VIII" (Skripsi, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN Ar-Raniry, 2019), 2-3.

³ Subhan Abdullah Acim, *Kajian Ulumul QUR'AN*, Cet. I (Lombok: Al-Haramain Lombok, 2020).

beragam untuk menunjang keberhasilan peserta didiknya dalam hal membaca Al-Qur'an.

Pada penelitian ini, penulis memilih TPQ yang telah menggunakan salah satu metode yang telah berkembang saat ini, yaitu metode An Nahdliyah. Metode An Nahdliyah merupakan suatu metode yang digunakan dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an yang difokuskan dengan kesesuaian serta kesetaraan bacaan yang dibaca menggunakan ketukan yang telah ditetapkan pada metode An Nahdliyah. Metode ini merupakan salah satu metode yang praktis dan mudah untuk dipelajari dan juga merupakan metode cepat tanggap dalam membaca Al-Qur'an.⁴

Keunggulan metode an-nahdliyah terdapat pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Akhmad Fadli di TPQ At-Thoyyibah Baureno Bojonegoro tahun 2019, bahwa pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode annahdliyah sangat efektif dalam meningkatkan kualitas bacaan santri Madrasah Diniyah At-Thoyyibiyah dengan indikator-indikator sebagai berikut: santri mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar, santri mampu membaca Al- Qur'an dengan benar, santri berhati-hati dalam membaca Al-Qur'an, santri mampu merasakan ketika ada bacaan yang tidak sesuai dengan kaidah tajwid.⁵

⁴ Syaifur Rohman, "Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode An Nahdliyah Pada Era Pandemi Covid 19," *Jurnal STAI Sunatera Medan* Vol 2 No. 1 (2021): 8.

⁵ Akhmad Fadli, "Manajemen Pembelajaran Al Quran Dengan Metode An Nahdliyah Di TPQ At Thoyyibiyah Baureno Bojonegoro," *Mudir : Jurnal Manajemen Pendidikan* 1 no. 2 (31 Juli 2019): 97.

Metode An Nahdliyah diperuntukan untuk anak usia SD sederajat namun pada kenyataannya metode ini tidak terlalu sulit diterapkan pada anak usia TK, SD , SMP, SMA, Mahasiswa dan Orang Tua (Dengan Beberapa Penyesuaian). Salah satu TPQ yang menggunakan Metode An Nahdliyah dalam pembelajaran Al-Qur'an adalah TPQ Al Barokah Ganjar Asri Metro. Metode An-Nahdliyah ini berbeda dengan metode lain dari segi peaksanaanya yang dilakukan secara klasikal dengan dua guru yaitu tutor dan privat dan penggunaan buku jilid yang berbeda. Jilid yang digunakan akan lebih memudahkan anak untuk belajar karena isi dari jilid sangat pas untuk pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 15 Juni 2023 dengan guru TPQ An Nahdliyah Al Barokah Magelangan terdapat 52 anak (dengan rentang usia 4-14 tahun) dengan 7 guru pengajar. Pelaksanaan mengaji dimulai dari pukul 16.00 – 17.00 WIB. Di TPQ Al Barokah setiap anak dibedakan berdasarkan kelas jilid yang dibaca. Jilid 1 sebanyak lima anak, jilid 2 sebanyak enam anak, jilid 3 sebanyak tujuh anak, jilid 4 sebanyak sepuluh anak, jilid 5 sebanyak delapan anak, jilid 6 sebanyak lima anak dan Al-Qur'an sebanyak sebelas anak.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadzah Sumyati selaku Guru TPQ mengatakan bahwa “sebelum menggunakan Metode An Nahdliyah di TPQ ini menggunakan metode Iqro' sebenarnya metode Iqro' itu sudah bagus tapi masih kurang efektif karena santri membacanya satu-satu, karena banyaknya santri dan kurangnya kuantitas guru membuat

pembelajaran tidak efektif dan peran guru dirasa kurang karena ketika santri yang satu membaca yang lain sibuk dengan hal lainnya.⁶ Hal yang sama juga diungkapkan oleh Ibu Ervina Widyastuti ketua TPQ An-Nahdliyah Al-Barokah “Pengahambatnya kalau disini itu karena banyaknya santri dan terbatasnya guru pengajar dan KBM dilaksanakan itu hanya satu jam, satu guru harus mengajar beberapa kelas dan menjadikan pembelajaran tidak efektif selain itu juga santri yang jarang hadir atau tidak masuk di kelas, tidak disiplin waktu masuk jam pembelajaran karena menurut santri jam mengaji hanya saat dia mengaji dengan gurunya saja maka dari itu kami mencoba untuk menerapkan metode An-Nahdliyah ini”⁷. Hal itulah yang menjadi alasan dirubahnya metode yang sebelumnya menjadi metode An-Nahdliyah.

Dalam menerapkan metode ini juga masih ada beberapa guru yang saat menggunakan metode AnNahdliyah ini kurang maksimal disebabkan karena beberapa guru masih dalam tahap pendalaman dan pelatihan. Karena meskipun sudah diberikan pelatihan begitu masih ada beberapa guru yang terkadang juga tidak mau ikut dalam pelatihan tersebut. Maka dari itu ada beberapa guru yang masih belum bisa menyesuaikan secara maksimal.

Penulis juga melakukan pengamatan terhadap santri pada saat kegiatan belajar mengajar (KBM) bahwasannya saat menggunakan metode An Nahdliyah kemampuan membaca Al-Qur’an santri TPQ Al-Barokah

⁶ Wanwancara dengan Ustadzah Sumiyati (Guru TPA) pada tanggal 15 Juni 2023

⁷ Wanwancara dengan Ibu Ervina Widyastuti (Ketua TPA) Pada tanggal 15 Juni 2023

ini meningkat, contohnya beberapa santri berkembang dengan pesat dalam mengaji dan memahami tajwid. Dikarenakan salah satu keunggulan menggunakan metode An-Nahdliyah itu jilid An-Nahdliyah sudah dilengkapi dengan keterangan-keterangan makhorijul huruf serta penjelasan tajwid

Penulis akan meneliti tentang Peran Guru TPQ dalam Menerapkan Metode An-Nahdliyah di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al Barokah Ganjar Asri Metro. Sebelum menggunakan Metode An Nahdliyah TPQ Al Barokah menggunakan metode Iqro' yang mana kemampuan membacanya dirasa kurang karena santri dituntut belajar secara individual dan dirasa kurang kondusif serta tidak efektif, sedangkan metode An Nahdliyah sendiri dirasa lebih efektif dilihat dari segi pelaksanaannya serta pembelajarannya. Santri akan lebih cepat faham karena dibantu dua ustaz atau guru. Para santri yang belajar akan lebih fokus, reseptif, dan dapat dibuat menjadi menyenangkan.

Oleh Karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai "Peran Guru TPQ Dalam Menerapkan Metode An Nahdliyah di TPQ An Nahdliyah Al Barokah Metro"

B. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana peran guru TPQ dalam menerapkan metode An Nahdliyah di TPQ An Nahdliyah Al Barokah Metro?

2. Apa saja faktor penghambat dan pendukung guru TPQ dalam menerapkan metode An Nahdliyah di TPQ An Nahdliyah Al Barokah Metro?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui bagaimana peran guru TPQ dalam menerapkan metode An Nahdliyah di TPQ An Nahdliyah Al Barokah Metro.
- b. Untuk mengetahui apa saja faktor penghambat dan pendukung guru TPQ dalam menerapkan metode An Nahdliyah di TPQ An Nahdliyah Al Barokah Metro.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

- a. Bagi Penulis

Peneilitian ini bermanfaat untuk dapat memberikan pemahaman lebih kepada penulis mengenai Peran Guru TPQ Dalam Menerapkan Metode An Nahdliyah.

- b. Bagi Guru TPQ

Sebagai acuan khusus untuk Guru TPQ Dalam Menerapkan Metode An Nahdliyah di TPQ tersebut.

- c. Bagi TPQ Al Barokah

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi saran dan masukan agar dapat menemukan metode atau strategi pengajaran

untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an yang lebih baik dan menarik bagi santri/santriwati.

D. Penelitian Yang Relevan

Penelitian relevan merupakan usaha pembuktian bahwa penelitian yang dikerjakan belum pernah diteliti orang lain.

Penelitian dengan judul Peran Guru TPQ Dalam Menerapkan Metode An Nahdliyah di TPQ An Nahdliyah Al Barokah Metro ini sepengetahuan penulis menyatakan bahwa, belum pernah dilakukan dan tidak ada penelitian sebelumnya. Dalam hal ini penulis berusaha menggunakan sumber-sumber yang relevan agar penelitian ini secara jelas diketahui statusnya serta ditambah dengan sumber yang memadai.

1. Hasil penelitian yang berjudul “Peran Guru TPA Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Menggunakan Metode Tilawati di Taman Pendidikan Al-Qur’an Al-Kautsar Desa Purwodadi Kecamatan Trimurjo”.⁸

Hasil penelitiannya adalah peran guru TPA dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an menggunakan metode tilawati yaitu memberikan pengajaran Al-Qur'an menggunakan tehnik klasik, yaitu: guru membaca murid mendengarkan, lalu guru membaca murid menirukan, kemudian guru bersama murid secara bersama-sama membaca.

⁸ Sulton Aulia, *Peran Guru TPA dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an menggunakan Metode Tilawati di TPA Al Kautsar Desa Purwodadi Kecamatan Trimurjo* (Metro: IAIN Metro, 2018.).

Teknik baca dan simak juga didukung dengan peran guru sehingga kompetensi membaca Al-Qur'an yang sebelumnya kurang menjadi lebih baik. Selain itu, hambatan yang dihadapi peran guru TPA dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an menggunakan metode Tilawati antara lain: a. Kurangnya minat santri terhadap membaca Al-Qur'an, b. Terdapat teman santri yang cenderung mengajak kepada perbuatan negatif, c. Kehadiran santri yang kurang dalam pembelajaran.

Aspek persamaan dengan penelitian penulis adalah sama-sama membahas tentang peran pendidik taman pendidikan Al-Qur'an (TPA/TPQ) dalam menggunakan suatu metode. Meskipun sama-sama membahas tentang pendidik taman pendidikan Al-Qur'an (TPA/TPQ) dalam membaca Al-Qur'an dengan metode, namun perbedaannya terletak pada metode pembelajaran Al-Qur'an yang digunakan. Penelitian tersebut menggunakan metode tilawati sedangkan penelitian ini menggunakan metode an-nahdliyah.

2. Hasil Penelitian Juwi Jayanti mahasiswi IAIN Bengkulu Tahun 2018 "Peran TPQ Dalam Meningkatkan Kualitas Kemampuan Baca Al-Qur'an Pada Anak Di TPQ Ar Rahman Kelurahan

Pagar Dewa Kota Bengkulu”⁹ Penelitian yang dilakukan ini lebih mengarah kepada seberapa penting peran dari TPQ itu sendiri dalam meningkatkan kemampuan kualitas membaca Al-Qur’an baik dalam hal mengatur dan mengarahkan, metode yang digunakan serta visi dan misi dari TPQ tersebut.

Aspek perbedaan antara penulisan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu terletak pada latar belakang masalah, skripsi juwi jayanti lebih menekankan kepada seberapa berperankah TPQ itu sendiri dalam meningkatkan kemampuan kualitas membaca Al-Qur’an pada anak dan tidak ada metode khusus yang dipakai untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an oleh penelitian diatas, sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan penulis kali ini lebih menekankan kepada seberapa pentingnya peran dari seorang Guru dalam TPQ tersebut dalam menerapkna metode An Nahdliyah .

3. Hasil penelitian Ahadin Winarko Wibisono Mahasiswa IAIN Mero yang berjudul “Penerapan Metode An-Nahdliyah dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur’an di TPA Al

⁹ Jayanti Juwi, “Peran TPQ Dalam Meningkatkan Kualitas Kemampuan Membaca Al-Qur’an Pada Anak Di TPQ Ar-Rahman Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu,” *Skripsi, IAIN Bengkulu*, 2018.

Muttaqin Desa Sumberrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.”¹⁰

Hasil penelitiannya adalah pelaksanaan metode An-Nahdliyah dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur’an antara lain; pengelompokan kelas belajar, pembukaan pembelajaran selama 15 menit, kegiatan inti selama 60 menit dan penutup selama 10 menit. Faktor penghambat penerapan metode An-Nahdliyah di TPA Al Muttaqin adalah kurangnya pengetahuan, situasi dan kondisi. Sedangkan faktor pendukung penerapan metode An-Nahdliyah di TPA Al Muttaqin adalah pemberian reward, dukungan dan peran orangtua dengan masyarakat.

Aspek persamaan penelitian tersebut dengan penelitian penulis antara lain; penelitian ini sama-sama meneliti metode an-nahdliyah. Jenis penelitian dan sifat penelitian sama dengan peneliti, yakni jenis penelitian kualitatif lapangan dan sifat penelitian deskriptif kualitatif. Sedangkan perbedaan penelitian penulis dengan penelitian tersebut terletak pada bagaimana “peran Guru TPQ dalam menerapkan metode An-Nahdliyah” yang mana peran Guru sangat penting dalam hal membaca Al-Qur’an pada santri. Sedangkan penelitian tersebut fokus pada

¹⁰ Ahadin Winarko Wibisono, “Penerapan Metode An-Nahdliyah dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur’an di TPA Al-Muttaqin Desa Sumberrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur,”(Metro: IAIN Metro, 2020).

penerapan metode an-nahdliyah dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Peran Guru TPQ

1. Pengertian Guru TPQ

Guru merupakan salah satu sosok yang paling penting dalam dunia pendidikan. Guru juga adalah seseorang yang nantinya akan membentuk masa depan anak.¹ Guru juga adalah sebuah jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru.²

Guru adalah profesi yang sangat mulia, tidak hanya dimata manusia bahkan dimata Allah SWT. Sesuai dengan Undang-Undang No. 14 Pasal 1 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

“Guru adalah pendidik professional dengan tugas utama mengajar, mendidik, membimbing, menarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”.³

Menurut Ngalih Purwanto mengatakan bahwa guru merupakan seseorang yang memberikan ilmu kepada seseorang atau kelompok. Guru juga adalah orang yang sangat berjasa bagi masyarakat dan negara.⁴ Guru merupakan sebuah pekerjaan yang memerlukan keahlian khusus untuk melakukannya. Pekerjaan ini tidak dapat dilakukan oleh

¹ Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama* (Jakarta: Bulan Bintang, 2010), h. 77.

² Moh. Uzer usmant, *Menjadi Guru Professional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011).

³ *Undang-undang No. 14 Pasal 1 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*, t.t.

⁴ Latifa Husien, *Profesi Kependidikan Menjadi Guru Profesional* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2017).

orang yang tidak memiliki pengetahuan untuk melakukan kegiatan tersebut.

Menurut Hadari, guru adalah seseorang yang memiliki pekerjaan dalam bidang pendidikan untuk memberikan pengajaran dan ikut bertanggung jawab membantu dalam proses pendewasaan peserta didik.⁵

Sedangkan Taman Pendidikan Al-Qur'an adalah sebuah tempat pendidikan untuk membaca dan menulis Al-Qur'an.⁶ Menurut Hatta Abdul Malik Taman Pendidikan Al-Qur'an merupakan suatu lembaga pendidikan di luar sekolah atau pendidikan non formal yang menitikberatkan pengajaran pada pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an dengan hal yang berorientasi pada pembentukan akhlak serta kepribadian yang islami.⁷

Berdasarkan pendapat yang telah diuraikan diatas Guru TPQ adalah seseorang yang memiliki keahlian dalam rangka memberikan bimbingan serta pengajaran dan membantu proses dari anak didiknya untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan terkhusus dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an serta membentuk kepribadian yang islami. Berkembangnya pendidikan Al-Qur'an yang berbasis partisipasi masyarakat perlu diimbangi dengan kepengurusan dan pengelolaan yang baik pula.

⁵ Syarifuddin Nurdin Andrianto, *Profesi Keguruan* (Depok: Rajawali Press, 2019).

⁶ Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005).
h. 134

⁷ Hatta Abdul Malik, *Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Quran* (Semarang: Dimas Vol.3, 2013). h. 391

Sebab Al-Qur'an itu merupakan bacaan yang suci dan pedoman bagi semua umat muslim yang harus dipelajari sejak anak usia dini. Perkembangan pendidikan Al-Qur'an ini tidak lepas dari partisipasi masyarakat serta harus juga diimbangi dengan pengelolaan yang baik pula.

2. Syarat Guru TPQ

Adapun syarat menjadi seorang guru menurut Soejono adalah sebagai berikut.⁸

a. Tentang umur yang sudah harus dewasa

Tugas mendidik merupakan salah satu tugas yang penting sebab tugas tersebut bersangkutan dengan masa depan seseorang. Karena itulah tugas ini harus dilakukan oleh orang yang bisa bertanggung jawab. Dan hal itu hanya bisa dilakukan oleh orang yang sudah dewasa, karena anak-anak sendiri tidak bisa dimintai pertanggungjawaban.

b. Tentang kesehatan, harus sehat jasmani dan rohani

Jasmani yang tidak sehat akan menjadi salah satu factor penghambat dalam proses pendidikan, bahkan dapat membahayakan seseorang apabila penyakit yang diderita adalah penyakit yang menular. Dari segi rohani sendiri dapat dilihat jika orang gila yang mendidik itu akan sangat membahayakan seseorang. Dan orang dengan

⁸ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Islami* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013). h. 127

kekurangan atau autis tidak bisa menjadi pendidik karena tidak akan mampu bertanggung jawab.

c. Tentang kemampuan mengajar

Seseorang yang menjadi guru TPQ harus mempunyai kemampuan mengajar yang baik dan yang paham tentang hukum bacaan-bacaan Al-Qur'an. Membaca Al-Qur'an adalah kekhususan yang tidak dapat ditawar apabila ingin menjadi seorang guru TPQ. Oleh karena itu seorang guru TPQ harus berusaha memperbaiki dan membenarkan bacaanya, mempelajari ilmu tajwid juga merupakan hal pendukung untuk membaca sesuai dengan aturannya.

Ada beberapa hal yang harus dikuasai oleh guru TPQ berdasarkan beberapa buku yang sudah tersebar dikalangan masyarakat diantaranya yaitu :

- a) Menguasai makhorijul huruf
- b) Menguasai hukum bacaan nun mati/tanwin
- c) Menguasai bacaan ghunnah
- d) Menguasai hukum mim mati bertemu huruf hijaiyah
- e) Memahami hukum bacaan mad
- f) Memahami hukum waqof dan wasol

Syarat tersebut wajib dimiliki oleh guru TPQ dalam melaksanakan pembelajaran dan mendidik anak-anak.

d. Harus berkesusilaan dan berdedikasi tinggi

Syarat tersebut harus dimiliki dalam melaksanakan tugas-tugas mendidik selain mengajar. Bagaimana guru akan memberikan contoh-contoh yang baik jika guru sendiri tidak baik perilakunya. Dedikasi yang tinggi tidak hanya diperlukan dalam mendidik tapi diperlukan juga untuk meningkatkan mutu dalam mengajar.

3. Peran Guru TPQ

Peran guru adalah keseluruhan dari tingkah laku yang harus dilakukan seorang guru dalam melaksanakan tugas-tugasnya.⁹

Peran guru dalam pembelajaran dan pendidikan menjadi teladan bagi anak didiknya. Guru juga perlu membuat pembelajaran yang menyenangkan, menarik dan kreatif. Disamping itu guru juga berperan sebagai pendidik, pengelola kelas, motivator, dan mediator.¹⁰

Peran guru merupakan bagian dari tugas utama yang dilaksanakan yang memudahkan dalam pelaksanaan pembelajarannya. Guru harus benar-benar mempunyai sebuah peran dalam menggantikan orang tua untuk membimbing dan mencapai tujuan dari proses pembelajaran itu sendiri.

Beberapa peran guru dalam proses pembelajaran yaitu :

1. Sebagai Pendidik

⁹ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008).

¹⁰ Metha Lubis, "Peran Guru Pada Era Pendidikan 4.0," *Eduka, Jurnal Pendidikan, Hukum, dan Bisnis* 4, no. 2 (2019): 71., h. 71

Guru merupakan seorang pendidik yang menjadi panutan bagi para peserta didik serta lingkungan yang ada di sekitarnya. Oleh sebab itulah guru sendiri harus memiliki standar kualitas dalam diri sendirinya yang mencakup tanggung jawab serta kewibawaan dan kemandirian dari guru tersebut.

Berdasarkan dari penjelasan diatas dapat terlihat jelas bahwa guru sangat berperan dalam mendidik atau menjadi pendidik karena guru harus bisa menjadi seorang tokoh panutan untuk para anak didiknya. Dari sinilah dapat dilihat bahwa seorang guru harus memiliki standar kualitas pribadinya sendiri.

2. Sebagai Pengelola Kelas

Sebagai pengelola kelas guru seharusnya dapat mengelola kelas menjadi lingkungan belajar serta lingkungan sekolah yang perlu diorganisasi. Lingkungan ini harus diatur dan diawasi agar kegiatan pembelajaran dapat terarah menuju tujuan pendidikan. Penciptaan lingkungan sangat berpengaruh terhadap rasa ingin belajar anak. Lingkungan yang baik adalah lingkungan yang dapat menarik dan menantang bagi peserta didik untuk belajar.

3. Sebagai Demonstrator

Sebagai seorang demonstrator atau pengajar guru diharapkan dapat menguasai bahan ajar yang akan diberikan

kepada peserta didik. Dalam artian untuk meningkatkan kemampuan atas ilmu yang dimilikinya, karena hal ini dapat menentukan hasil yang di dapat oleh peserta didik. Dengan demikian guru harus memperkaya dirinya dengan ilmu-ilmu pengetahuan sebagai bekal untuk melaksanakan tugasnya sebagai pengajar.

4. Sebagai Mediator

Sebagai seorang mediator guru sudah seharusnya memiliki pengetahuan serta pemahaman yang luas tentang media dalam dunia pendidikan. Karena media dapat menjadi alat komunikasi dalam menyampaikan pembelajaran kepada peserta didik.

Oleh karena itu media dalam pendidikan adalah dasar yang diperlukan bersifat menjadi pelengkap dan bagian integral untuk keberhasilan dalam proses pendidikan dan pengajaran. Selain mengetahui tentang media guru juga harus pandai dalam memilih media yang akan digunakan.

5. Sebagai Evaluator

Jika diperhatikan dalam dunia pendidikan, diketahui bahwa setiap jenis pendidikan pada waktu tertentu akan selalu diadakan evaluasi. Yang artinya pada waktu tertentu selama satu periode pendidikan selali mengadakan penilaian untuk mengetahui hasil yang dicapai. Dari situlah dapat dilihat

bahwasannya apakah guru dapat menjadi seorang evaluator yang baik dalam proses pembelajaran.¹¹

Jadi peran guru dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an ini yaitu guru sebagai pengajar serta mediator atau pemberi media atau cara untuk anak agar mudah dalam belajar membaca Al-Qur'an. Dan guru juga sebagai pengelola lingkungan belajar dimana jika lingkungan itu menarik maka para peserta didiknya pun lebih semangat untuk belajar. Sedangkan peserta didik yang disebut disini adalah seorang anak yang sedang mengalami perkembangan sehingga memerlukan bimbingan dalam meningkatkan kemampuannya membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan dari uraian yang telah dijelaskan bahwasannya peran guru TPQ ini tidak jauh berbeda sebab kedudukannya sama yaitu sebagai seorang pengajar bedanya hanya dalam pendidikannya yaitu antara formal dan non formal

B. Metode An-Nahdliyah

1. Sejarah Metode An-Nahdliyah

Metode An-Nahdliyah adalah suatu sistem mempelajari cara membaca Al-Qur'an yang disusun oleh L.P Ma'arif NU cabang Tulungagung pada tahun 1990, metode ini juga disebut dengan metode cepat tanggap belajar Al-Qur'an. Metode ini tidak jauh berbeda dengan metode Qiro'ati dan

¹¹ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011).

metode baghdadi yang sudah ada sebelumnya karena merupakan pengembangan daripada metode-metode tersebut. Metode ini lebih ditekankan pada kesesuaian dan keteraturan bacaan dengan ketukan atau lebih tepatnya pembelajaran metode ini lebih menekankan pada ketukan

Istilah An Nahdliyah sendiri diambil dari nama salah satu organisasi besar di Indonesia yang bernama Nahdlatul Ulama yang berarti kebangkitan ulama.¹² Dari nama inilah kemudian dikembangkan menjadi sebuah metode belajar membaca Al-Qur'an yang bernama "Metode Cepat Tanggap Belajar Al-Qur'an An Nahdliyah".

Berbicara tentang metode An-Nahdliyah tentunya tidak akan lepas dari tokoh sentral berdirinya metode tersebut yakni KH. Munawwir Kholid. An-Nahdliyah lahir karena keprihatinan Kyai Munawwir melihat anak-anak kecil termasuk putra dan putri Kyai yang mengaji di surausarau, mereka belajar menggunakan metode yang bukan berasal dari kultur pesantren.¹³

Hal ini bila diteruskan, maka akan menggeser sistem berfikir mereka. Berangkat dari hal tersebut, akhirnya timbullah niat dalam hati Kyai

¹² Muhammad Syaifullah, *"Penerapan Metode An-Nahdliyah Dan Metode Iqra' Dalam Kemampuan Membaca Al-Qur'an di TPQ Al-Ikhlas Metro Lampung," Skripsi, Fakultas Tarbiyah IAIM NU Metro Lampung, 2017.*

¹³ Pimpinan pusat majelis Pembinaan Taman Pendidikan Al-Qur'an An-Nahdliyah Tulung agung, *pedoman pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qur'an An-Nahdliyah* (Tulung Agung: pimpinan pusat majelis pembinaan taman pendidikan Al-Qur'an An-Nahdliyah Tulung Agung, 2008)., 1-2.

Munawwir Kholid untuk menciptakan suatu metode cepat belajar Al-Qur'an yang bercirikan ke Nahdlatul Ulama (NU).¹⁴

Sebelum metode ini bernama an-nahdliyah pada suatu ketika atas petunjuk setelah bermunajat kepada Allah, Kiai Munawir Kholid berjalan ke arah utara yang pada akhirnya beliau bertemu dengan Kiai Samsu Dluha.

Dari pertemuan tersebut terjalinlah ikatan persaudaraan yang kuat antara mereka yang pada akhirnya menghasilkan beberapa materi rumusan-rumusan yang menjadi bahan penyusun kitab metode cepat tanggap belajar Alquran an-nahdliyah. Dengan dibantu Syamsu Dluha dan Kiai-kiai lainnya, akhirnya Kiai Munawir Kholid menggagas untuk membuat metode baru. Beliau bersama sahabat-sahabat beliau membentuk tim pengurus yang beranggotakan kyai Munawir Kholid, bagaimana Kiai Mu'in Arif, Kiai Hamim, Kiai masruhan dan Kiai Samsu Dluha.¹⁵

Dalam mengimplementasikan metode an-nahdliyah terdapat tenaga edukatif yang sering disebut Ustaz/Ustadzah. Menurut tugasnya dibagi menjadi dua, yaitu Ustaz tutor dan Ustaz privat. Ustadz tutor bertugas menyampaikan materi pelajaran kepada santri serta menterjemahkan bahasa ilmiah kedalam bahasa peraga yang sederhana kiranya mampu dicerna oleh santri umur empat tahun. Kedua, Ustaz privat bertugas

¹⁴ "Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan," *Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Ma'arif NU Metro Lampung*, 2017.

¹⁵ Muhammad Syaifullah, "Penerapan Metode An-Nahdliyah Di TPQ Al-Barokah Dan Metode Iqra' Di TPQ Al-Ikhlâs Hadimulyo Timur Metro Pusat Lampung Dalam Kemampuan Membaca Al-Qurâ'an," *Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan* 2 No 1 (t.t.).

membimbing dan mengevaluasi santri kemudian menentukan tingkat prestasi santri.

Kemudian untuk peserta didik pada TPQ An-Nahdliyah disebut dengan santri. Ditinjau dari tingkat usia santri dapat dikategorikan menjadi empat yaitu:

- a. Kategori usia dini : umur 4-5 tahun
- b. Kategori usia anak-anak : umur 6-13 tahun
- c. Kategori usia remaja : umur 13-21 tahun
- d. Kategori usia dewasa : umur 21 tahun keatas. Adapun dalam kegiatan belajar mengajar, santri dikelompokkan berdasarkan tingkat kemampuannya.¹⁶

An-Nahdliyah sempat berganti nama sebanyak tiga kali, yaitu : pertama bernama Metode Cepat Baca Al-Qur'an, kedua Metode Cepat Baca Al-Qur'an Qiro'ati dan ketiga Metode Cepat Baca Al-Qur'an AnNahdliyah. Lembaga pendidikan Ma'arif NU merupakan badan otonomi yang menangani bidang pendidikan baik pendidikan formal dan non formal.

¹⁶ *Pimpinan Yayasan Mabin An-Nahdliyah Langitan, Pedoman Pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Metode Cepat Tanggap Belajar Al-Qur'an An-Nahdliyah Mabin Cabang Langitan (Jawa Timur: Yayasan Mabin An-Nahdliyah Langitan, 2022)., 21-22*

2. Pengertian Metode An-Nahdliyah

Ditinjau dari segi etimologi, kata *method* berasal dari bahasa Yunani yaitu *methodos*. Yang terdiri dari dua kata yaitu “*metha*” yang artinya melewati atau melalui dan “*hodos*” artinya jalan atau cara.¹⁷

Dalam Bahasa Arab metode berasal dari kata atau istilah *thariqah* yang artinya langkah untuk mempersiapkan atau melakukan suatu pekerjaan. Menurut Hasan Langgulung, yang dikutip oleh Ramayulis dalam bukunya berpendapat bahwa metode merupakan jalan atau cara yang harus dilalui untuk mencapai tujuan dalam pendidikan.¹⁸

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa metode artinya sebuah cara yang dapat digunakan oleh pendidik dalam mengadakan pembelajaran bagi peserta didik untuk dapat mencapai tujuan yang telah disepakati dalam pendidikan.

Metode ini lebih ditekankan kepada kesesuaian serta keteraturan dengan ketukan. Ketukan yang dimaksud disini merupakan jarak atau jeda pelafalan antara satu huruf dengan huruf lainnya, sehingga dengan adanya ketukan para santri akan lebih mudah memahami panjang pendeknya bacaan Al-Qur'an.¹⁹

¹⁷ Suhono, “*Jurnal Iqra: Kajian Ilmu Pendidikan*,” FTIK IAIM NU Metro Lampung, 20 Juni 2017, 131–64, <https://doi.org/10.25217.>, h. 131-167

¹⁸ Ramayulis, dalam *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2012), h. 3.

¹⁹ Syaifur Rohman, “Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode An-Nahdliyah pada Era Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di TPQ Al-Mubarak Dusun Sri Lestari Kampung Sriwijaya

Jadi dapat disimpulkan bahwa metode An Nahdliyah merupakan suatu metode yang digunakan dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an yang difokuskan dengan kesesuaian serta kesetaraan bacaan yang dibaca menggunakan ketukan yang telah ditetapkan pada metode An Nahdliyah.

Segala sesuatu itu pasti memiliki ciri-ciri tertentu. Adapun ciri khusus dari metode ini yaitu :

- a. Materi pelajaran disusun secara berjenjang dalam buku paket 6 jilid
- b. Pengenalan huruf diawali dengan pematapan serta melatih makhorijul huruf
- c. Penerapan tajwid dilaksanakan secara praktis dengan dipandu titikan murattal (menggunakan ketukan/tongkat sentuhan jiwa).
- d. Santri lebih dituntut untuk memiliki pengertian yang dipandu oleh asas CBSA (cara belajar siswa aktif) melalui pendekatan keterampilan proses
- e. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara klasikal untuk tutorial dengan materi yang sama agar terjadi musafahah
- f. Evaluasi dilakukan berkelanjutan
- g. Metode ini merupakan perkembangan dari metode baghdadiyah.
- h. Ada dua macam Ustaz yang menangani, yaitu Ustaz tutor dan Ustaz privat. Sebelum mendirikan atau mengajarkannya didahului oleh pelaksanaan riyadhoh

Ciri diatas menunjukkan bahwa metode ini memiliki karakteristik yang jika digunakan dapat mempercepat pemahaman anak tentang membaca Al-Qur'an.

3. Teknik Penggunaan Metode An-Nahdliyah

Teknik Penggunaan metode An-Nahdliyah adalah menggunakan beberapa metode pendidikan, metode pendidikan yang dipakai dalam proses belajar mengajar di TPQ yang menggunakan metode An-Nahdliyah adalah sebagai berikut:

- a. Metode demonstrasi, yaitu tutor memberikan contoh secara praktis dalam melafalkan huruf dan cara membaca hukum bacaan
- b. Metode driil, yaitu santri disuruh berlatih melafalkan sesuai dengan makhraj dan hukum bacaan sebagaimana yang dicontohkan ustadz
- c. Tanya jawab, yaitu ustadz memberikan pertanyaan kepada santri atau sebaliknya
- d. Metode ceramah, yaitu ustadz memberikan penjelasan sesuai dengan pokok bahasa yang diajarkan.²⁰

Melalui metode penyampaian yang disebutkan di atas diharapkan agar pendidik atau ustadz dan ustadzah dalam menyampaikan

²⁰ Moh. Mungin Arief dan Khanan Muhtar, *Pedoman Pengelolaan Taman Pendidikan AlQur'an Metode An-Nahdliyah* (Tulung Agung: LP Ma'arif NU, t.t.).

pembelajaran kepada santri dapat sesuai dan nantinya dalam proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan antusias.

Teknik penggunaan metode An-Nahdliyah memiliki ketentuan umum, ketentuan umum Metode An-Nahdliyah yaitu untuk pengelolaan pengajaran santri harus menyelesaikan dua program yang dicanangkan, yaitu:

- a. Program Buku Paket (PBP), program awal yang dipandu dengan buku paket Cepat Tanggap Belajar Al-Qur'an AnNahdliyah sebanyak enam jilid yang dapat ditempuh kurang lebih enam bulan.
- b. Program sorogan Al-Qur'an (PSQ), yaitu program lanjutan sebagai aplikasi praktis untuk menghantar santri mampu membaca Al-Qur'an sampai khatam 30 juz. Pada program ini santri dibekali dengan sistem bacaan gharaibul Qur'an dan lainnya. Untuk menyelesaikan program ini diperlukan waktu kurang lebih 24 bulan.²¹

Mengenai pedoman pengajaran TPQ AN-Nahdliyah di atas tentunya diharapkan agar dalam proses pembelajaran metode An-Nahdliyah dapat sesuai dengan pedoman tersebut, sehingga nanti proses pembelajarannya berjalan dengan baik dan mendapatkan hasil yang sesuai dengan yang diharapkan.

²¹ *Ibid.*

4. Deskripsi Buku Metode An-Nahdliyah

Buku penerapan dalam metode An Nahdliyah sendiri terbagi menjadi dua macam yaitu yang pertama buku dengan judul “Pedoman Pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qur’an Metode An Nahdliyah” yang terdiri dari Serie A dan B dan yang kedua merupakan buku praktek pembelajaran yang terdiri dari 6 jilid yang berjudul “Cepat Tanggap Belajar Al-Qur’an Metode An Nahdliyah”.²²

Selanjutnya buku praktek tersebut terdiri dari 6 jilid yaitu jilid 1 sampai jilid 6 yang berisi sebagai berikut :

- a. Jilid 1
Inti pembelajaran jilid satu adalah sebagai berikut:
 1. Pengenalan huruf
 2. Makharijul huruf
 3. Titian murattal
 4. Pengenalan angka arab dengan simulasi halaman
 5. Doa iftita dan doa Al-Qur’an
- b. Jilid 2
 1. Merangkai huruf
 2. Bacaan panjang Mad Thabi’i
 3. Perlengkapan harakat
 4. Syakal (harakat)
 5. Pengenalan angka arab
 6. Menghafal do’a pada halaman terakhir
- c. Jilid 3
 1. Lanjutan Mad Thabi’i
 2. Ta’Marbuthah
 3. Memperkenalkan cara membaca Sukun (huruf mati)
 4. Alif Fariqah
 5. Ikhfa’
 6. Hamzah Washal
 7. Menghafal doa di halaman terakhir

²² Fendi Hermansyah, *Efektivitas Penerapan Metode An Nahdliyah Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an di TPQ Nurul Iman Braja Luhur Lampung Timyr* (Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruab, IAIN Metro Lampung, 2018), h. 11

- d. Jilid 4
 1. Menyampaikan niat berwudhu dan shalat di halaman 30-31
 2. Bacaan idzhar qomariyah
 3. Membaca sukun/hurf mati (lanjutan)
 4. Bacaan idzhar syafawi
 5. Bacaan idzhar halqi
 6. Bacaan mad qajib muttashil
 7. Menghafal doa di halaman terakhir
- e. Jilid 5
 1. Bacaan mad layyin
 2. Tanda tasydid
 3. Bacaan-bacaan Ghunnah, idghom bighunnah, idghom maal ghunnah, idghom bilaghunnah dan iqlab
 4. Membaca lam jalalah
 5. Ikhfa syafawi
 6. Menghafal doa di halaman terakhir
- f. Jilid 6
 1. Idgham syamsiyah
 2. Qolqolah
 3. Mad lazim kilmimutsaqqol/mukhoffaf
 4. Tata cara membaca akhir ayat Mad Arid, Mad Iwad
 5. Mad Lazim Harfi
 6. Tanda waqof
 7. Surat-surat pilihan.²³

Itulah beberapa isi dari buku praktek yang digunakan pada TPQ Al Barokah dengan menggunakan metode An Nahdliyah. Tidak hanya belajar membaca Al-Qur'an tapi dalam metode ini juga diajarkan tentang pengetahuan agama.

5. Kegiatan Pembelajaran Dengan Metode An-Nahdliyah

Kegiatan pembelajaran dengan Metode an-Nahdliyah secara rinci dalam satu kali pertemuan adalah sebagai berikut:

²³ Mabin TPQ An Nahdliyah, *Cepat Tanggap Belajar Al Qur'an Metode An Nahdliyah*, Cet ke IV (Jawa Timur: Pondok Pesantren Langitan, 2015)., Jilid 1-Jilid6

- 1) Pembagian alokasi waktu dan pengelolaan kelas. Secara rinci pembagian alokasi waktu untuk setiap kali pertemuan adalah 60 menit (1 jam) dengan perincian sebagai berikut:
 - a) Tutorial : 20 menit
 - b) Privat Individual : 30 menit
 - c) Tutorial I : 10 menit²⁴
- 2) Tutorial I (20 menit). Dalam proses ini santri berkumpul menjadi satu secara klasikal dan dihadapi Ustadz tutor dengan proses sebagai berikut:
 - a) Qiyaman/berdiri
 - b) Salam kemudian duduk
 - c) Do'a iftitah untuk mengaji (kalamun...)
 - d) Penyajian materi sebagai berikut:

Contoh bacaan/tamsil beserta makhrojul huruf

Fakta huruf dengan cara: dicontohkan tata cara menulisnya secara benar sebanyak sebelas.

Jika sudah menguasai maka kita tuliskan beberapa baris dari apa yang tertera di An-Nahdliyah satu, misalnya Titian murrotal (dipandu dengan ketukan, sebagai ganti untuk mempermudah Ahkamul Mad Wal Qosr (hukum panjang dan pendek).

²⁴ Pimpinan Pondok Pesantren Langitan, *Aurad Khizib Khoji Ikhtisar Pedoman Pengelolaan TPQ*. (Widang Tuban: Mabin Taman Pendidikan Al-Qur'an Pondok Pesantren Langitan, t.t.). 4

- a) Santri mulai diperbolehkan membuka kitabnya dan diajak membaca bersama-sama dengan bimbingan Ustaz tutor
 - b) Setelah dirasa dikuasai, maka baru dilaksanakan privat individual.²⁵
- 3) Privat Individu (30 menit).
- a) Santri berkelompok dengan dihadapi Ustaz Privat dengan membawa kartu prestasi santri, maksimal setiap kelompok 10 santri.
 - b) Santri membaca bersama-sama pelajaran yang akan diprivat di masing-masing kelompok.
 - c) Ustaz menilai dalam kartu prestasi dengan cara:
Prestasi A: untuk yang benar semua atau menguasai materi.
Prestasi B: untuk yang ada kesalahan dibidang MH, FH, TM.
Prestasi C: untuk yang lebih dari dua kesalahan
 - d) Materi yang diprivat adalah pelajaran yang baru disampaikan oleh Ustaz tutor.
- 4) Post Test (10 menit)
- a) Santri diajak membaca bersama-sama pelajaran yang baru diprivat.
 - b) Atau dengan cara menyuruh salah satu dari santri.
 - c) Untuk jilid 1 bisa dilihat dalam halaman 7, yaitu dengan cara mengambil tiga format huruf yang sudah dijabarkan dan bermakna,

²⁵ *Ibid.* 63

contoh bisa diambil dalam jilid satu halaman sebelum akhir dengan dipisah-pisah (jangan dirangkai).

d) Pelajaran do‘a dengan melihat patokan yang ada di masing-masing jilid.²⁶

Selain metode penyampaian terdapat teknik tahapan meninggalkan ketukan dalam metode an-nahdliyah, antara lain:

- a) Sistem mengetuk secara keseluruhan pada buku jilid, hanya dilakukan hingga halaman 9 jilid 6.
- b) Setelah itu, proses meninggalkan ketukan tahap demi tahap dimulai dari halaman 10 (jilid 6). Tidak semua diketuk, tetapi ketukan hanya dilakukan setiap kali bertemu bacaan “Ghunnah” (2 harakat = 1 alif) dan beberapa hukum bacaan “mad” yang ukurannya lebih dari 2 harakat, meliputi:
 - (1) Mad Wajib Muttashil (5 harakat = 2,5 alif)
 - (2) Mad Jaiz Munfashil (5 harakat = 2,5 alif)
 - (3) Mad Shilah Thawilah (5 harakat = 2,5 alif)
 - (4) Mad Lazim Kilmi Mukhaffaf (6 harakat = 3 alif)
 - (5) Mad Lazim Kilmi Mustaqqal (6 harakat = 3 alif)
 - (6) Mad Lazim Harfi Mukhaffaf (6 harakat = 3 alif)
 - (7) Mad Lazim Harfi Mustaqqal (6 harakat = 3 alif)
 - (8) Mad farqi (6 harakat = 3 alif)

²⁶ *Ibid.* 7

(9) Mad Arid Lissukun (sebaiknya 4 atau 6 harakat = 2 alif atau 3 alif)²⁷

Muhtarom juga memaparkan catatan yang harus diperhatikan dalam pengelolaan kelas menggunakan Metoden an-Nahdliyah yaitu sebagai berikut:²⁸

- a. Pengelompokkan dalam dasasantri didasarkan atas kesamaan dalam kemampuan menurut hasil prestasi yang diperoleh.
- b. Pada waktu privat individual ustad tidak diperkenankan memberi pelajaran tetapi cukup mengarahkan santri.
- c. Untuk menghindari agar santri yang sudah/belum menerima giliran tidak gaduh hendaknya diberi kesibukan dengan diberi tugas.

6. Kelebihan dan Kelemahan Metode An-Nahdliyah

Pada setiap metode pengajaran yang dipakai dalam pembelajaran pasti memiliki kelebihan serta kekurangan, dalam metode An Nahdliyah ini memiliki beberapa kekurangan dan kelebihan yang dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Kelebihan Metode An Nahdliyah

²⁷ Pimpinan Yayasan Mabin An-Nahdliyah Langitan, *Pedoman Pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Metode Cepat Tanggap Belajar Al-Qur'an An-Nahdliyah Mabin Cabang Langitan.*, 23

²⁸ Muhtarom, *Pedoman Pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qur'an Metode Cepat Tanggap Belajar Al-Qur'an An-Nahdliyah* (Tulung Agung: LP Ma'arif, 2008)., *Pedoman Pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qur'an Metode Cepat Tanggap Belajar Al-Qur'an An-Nahdliya.....*, 25

Berikut ini adalah kelebihan dari metode An Nahdliyah yaitu:

- a. Mudah dipahami anak-anak, karena mereka didorong fokus saat belajar Al-Qur'an dengan cara ini sehingga memudahkan otak anak-anak dan orang dewasa untuk memprosesnya
- b. Pada setiap pembelajaran terdapat 2 guru yang berperan sebagai guru tutor dan sebagai guru privat
- c. Semua siswa yang belajar lebih reseptif, fokus, dan dapat diatur dan juga lebih menyenangkan
- d. Anak-anak atau peserta metode An Nahdliyah ini dibimbing bersama-sama untuk mengikuti guru tutor dan alat yang digunakan yang membantu mengembangkan interaksi sosial, kolaborasi, dan kekompakkan

2. Kelemahan Metode An Nahdliyah

Metode An Nahdliyah memiliki kelemahan atau kekurangan disamping dari kelebihanannya yaitu :

- a. Teknik ini membuat seolah-olah guru terlihat lebih aktif daripada siswa karena guru diminta mencontohkan lalu anak-anak mendengarkan dan mengikutinya

- b. Tidak semua bisa mengajar dengan metode ini, karena metode ini bisa digunakan oleh orang yang sudah mahir dalam membaca Al-Qur'an dan telah melalui masa pengajaran
- c. Pendekatan ini bisa jadi memakan waktu yang lama setelah menyelesaikan 6 jilid pertama
- d. Siswa arus mematuhi kebijakan dan proses yang telah ditetapkan, sehingga mereka tidak bisa mengembangkannya sendiri sesuai kemauan mereka dan harus lanjut ke jilid berikutnya.²⁹

²⁹ Ayu Meli Saputri Putri Arif Pambudi, Kurnia Dwi, Arif Pambudi, dan Kurnia Dwi Putri, "Peningkatan Minat Belajar Al-Qur'an Menggunakan Metode An-Nahdliyah," *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora* 2, no. 1 (2023): 26–38., h. 26-38

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini merupakan suatu penelitian yang cara mendeskripsikannya melalui Bahasa non numerik dalam konteks ilmiah. Penelitian kualitatif yaitu sebuah penelitian yang menggunakan wawancara terbuka guna memahami sikap, pandangan serta perasaan dan perilaku dari individu atau sekelompok orang.¹

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Peran Guru TPQ Dalam Menerapkan Metode An Nahdliyah di TPQ An Nahdliyah Al Barokah Metro, sehingga penelitian bersifat kualitatif deskriptif. Yang dalam hal ini penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk membuat sebuah gambaran tentang situasi atau kejadian tertentu.²

Adapun yang dimaksud dengan deskriptif sendiri yaitu pemaparan atau menggambarkan suatu hal, misal tentang keadaan, kondisi, situasi peristiwa atau hal yang lainnya.³

Jadi bisa disimpulkan penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk meneliti atau menyelidiki tentang keadaan, kondisi

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi, Cet. 31* (Bandung: Rosda Karya, 2013).

² Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008).

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018).

dan hal-hal lainnya yang hasilnya akan dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.

Penelitian ini menekankan terhadap pandangan mengenai gambaran suatu peristiwa yang dibentuk oleh kata-kata ilmiah. Dalam kaitannya dengan jenis dan sifat penelitian ini penulis ingin mengungkap dan menggambarkan bagaimana Peran Guru TPQ Dalam Menerapkan Metode An Nahdliyah di TPQ An Nahdliyah Al Barokah Metro.

B. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dimana data itu diperoleh. Sumber data yang utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, tindakan, dan selebihnya itu merupakan data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁴ Penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu tentang peran guru dalam menerapkan metode An Nahdliyah di TPQ. Dari sini peneliti dapat memperoleh data melalui obyek penelitian di lokasi tersebut serta dengan menggunakan alat pengumpul data. Adapun sumber data yang akan penulis sajikan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu data primer dan sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data pertama yang di dapatkan oleh peneliti adalah sumber data primer. Sumber data primer yaitu “sumber data yang langsung

⁴ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, Cet. 31.

memberikan data kepada pengumpul data”.⁵ Dengan demikian sumber data primer dari penelitian ini adalah berasal dari informan langsung yaitu Guru TPQ yang berjumlah empat orang yaitu Ibu Nelita Nofriani, Ibu Sumiyati, Ibu Istiqomah, dan Ibu Sri Ambarwati serta Kepala TPQ An-Nahdliyah Al-Barokah yaitu Ibu Ervina Widyastuti dengan pertanyaan bagaimana peran guru TPQ dalam menerapkan metode An Nahdliyah di TPQ dan beberapa santri TPQ An Nahdliyah Al Barokah.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung untuk mendapatkan informasi (keterangan) dari objek yang diteliti.⁶ Pengertian lain dari data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, dan lain-lain), foto, film dan lain-lain yang memperkuat data primer.

Data sekunder pada penelitian ini dapat diperoleh dari empat orang santri TPQ dengan kisaran umur 12-15 tahun yaitu M. Fardan (13 Tahun), Danish (15 Tahun), Nadira (12 Tahun) dan Aisyah (13Tahun), dokumen sejarah singkat TPQ An Nahdliyah, letak geografis, serta jumlah ustadz dan ustadzah atau tenaga pengajar struktur orgnisasi TPQ An Nahdliyah Al-Barokah, buku-buku serta sumber lainnya.

⁵ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian* (Bandung: Pt. Refika Aditama, 2012). h 225

⁶ Andi Supangat, *Statistik Dalam Kajian Deskriptif, Inferensi, dan Nonparametik* (Jakarta: Kencana Premada Media Group, 2010)., 2.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu teknik yang dianggap paling strategis dalam penelitian, sebab tujuan utama dari teknik pengumpulan data yaitu mendapatkan data.⁷

Untuk mendapatkan data yang valid serta objektif tentang masalah yang sedang di teliti, maka dari itu ada beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti antara lain sebagai berikut.

1. Wawancara/*Interview*

Menurut Deddy Mulyana wawancara merupakan salah satu bentuk komunikasi antara dua orang, yang melibatkan seseorang ingin memperoleh suatu informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan beberapa pertanyaan, berdasarkan dengan tujuan tertentu.⁸

Wawancara merupakan diskusi yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan proses bertanya dan menjawab secara lisan antara dua orang atau lebih yang berhadapan secara fisik. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data atau informasi penting dan jelas bagi peneliti.⁹ Dalam hal ini data bisa didapatkan oleh peneliti saat bertemu langsung dengan orang yang menjadi informan atau sumber data informasi. Menurut Esterberg, wawancara dibagi menjadi tiga, yaitu:

⁷ *Ibid*

⁸ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 180.

⁹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h. 100.

- a. Wawancara terstruktur (Structured Interview) digunakan sebagai teknik pengumpulan data bila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.
- b. Wawancara semi-struktur (Semisstructure Interview) wawancara ini sudah termasuk dalam kategori in-dept interview yang dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur.
- c. Wawancara tak berstruktur (Unstructured Interview) adalah wawancara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data.

Berdasarkan jenis wawancara diatas, maka penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur dilaksanakan secara terencana dengan berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah disiapkan sehingga proses wawancara akan terarah dengan baik.¹⁰

Wawancara sendiri digunakan sebagai salah satu teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan apa yang harus diteliti. Dalam hal ini digunakan untuk mendapatkan data tentang Peran Guru TPQ dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Metode An Nahdliyah.

2. Observasi/Pengamatan

Observasi atau pengamatan merupakan kegiatan pemusatan perhatian tentang suatu objek menggunakan seluruh alat indera yaitu

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D*.

dengan penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, serta pengecap.¹¹

Dan pengamatan juga merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara mengamati serta mencatat secara sistematis tentang hal-hal apa saja yang sedang diteliti.¹² Menurut Sanafiah Faisal, mengklarifikasi observasi menjadi tiga yaitu observasi partisipatif, observasi secara terang-terangan dan tersamar, observasi tak berstruktur.

Berdasarkan dari pengertian yang telah dipaparkan diatas dapat dipahami bahwa observasi atau pengamatan adalah salah satu teknik pengumpulan data menggunakan seluruh alat indra yang dimiliki lalu mencatat apa yang ditemukan peneliti saat melakukan pengamatan tersebut.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipatif dan observasi terang-terangan dan tersamar. Observasi partisipatif dilakukan peneliti dengan ikut terlibat dalam kegiatan sehari-hari objek yang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian tentang peran Guru dalam menerapkan metode An-Nahdliyah di TPQ An-Nahdliyah Al-Barokah. Sedangkan observasi terang-terang peneliti gunakan untuk mendapatkan data primer tentang menerapkan metode An-Nahdliyah.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Revisi, Cet 14 (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 199

¹² Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 70

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan suatu peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi ini dapat berupa tulisan, gambar atau karya monumental dari seseorang atau tempat. Dokumen yang berbentuk tulisan contohnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, serta kebijakan.¹³

Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa dokumentasi merupakan salah satu alat pengumpul data berupa catatan peristiwa yang sudah dilakukan oleh peneliti dapat berupa gambar ataupun tulisan.

Teknik ini digunakan oleh peneliti untuk mengambil data dari dokumentasi TPQ An Nahdliyah Al Barokah, yaitu untuk melihat denah, sejarah TPQ, pendidik/ ustadz dan ustadzah, visi serta misi, struktur organisasi, dan kondisi sarana prasarana TPQ An Nahdliyah Al Barokah, dan data lainnya yang berkaitan dengan TPQ An-Nahdliyah Al-Barokah.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik penjamin keabsahan data digunakan oleh peneliti untuk menjamin data itu valid atau tidak. Menurut zuhairi teknik penjamin keabsahan data adalah sebuah cara yang harus dilakukan oleh seorang

¹³ *Ibid* h. 231.

peneliti untuk mengukur tingkat kepercayaan (credibility) dalam proses pengumpulan data saat penelitian.¹⁴

Teknik penjamin keabsahan data adalah salah satu hal yang sangat menentukan kualitas hasil penelitian. Teknik yang digunakan oleh peneliti untuk pengecekan data keabsahan data yaitu triangulasi. Triangulasi ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai waktu dengan demikian terdapat tiga macam triangulasi yaitu triangulasi sumber, teknik dan waktu.

Macam-macam triangulasi data untuk menentukan kevalidan data adalah sebagai berikut :

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas suatu data yang dilakukan dengan cara mengecek ulang data yang sudah didapatkan oleh peneliti melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik ini digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data dengan sumber yang sama namun menggunakan teknik yang berbeda.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu juga biasanya sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik

¹⁴ Zuhairi, Dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2016), h. 40.

wawancara dipagi hari akan dapat memberikan data yang lebih valid sehingga datanya lebih kredibel.¹⁵

Dalam penelitian ini yang digunakan oleh peneliti untuk menjamin keabsahan data adalah triangulasi sumber dan teknik. Teknik triangulasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan cara peneliti melakukan cek ulang terhadap informasi-informasi yang telah di dapat, yang awalnya di dapat dengan observasi lalu dicek ulang dengan hasil waancara dan dokumentasi sehingga dari hasil tersebut akan memberikan data yang lebih valid serta lebih kredibel.

E. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya yaitu data dianalisis dengan analisis data yang bersifat kualitatif. Teknik analisis data yang ada dalam penelitian kualitatif diarahkan untuk menjawab dari pertanyaan rumusan masalah yang telah dibuat. Dalam penelitian yang bersifat kualitatif sendiri data biaanya diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik dalam pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh.¹⁶ Dalam penelitian kualitatif analisi data dilakukan sejak sebelum peneliti memasuki lapangan.

¹⁵ *Ibid.* h. 274

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D, Cet. 16* (Bandung: Alfabeta, 2012).

Analisis data dalam suatu penelitian adalah hal yang penting dilakukan karena data yang nantinya disajikan terlihat manfaatnya terutama untuk memecahkan masalah dan mencapai tujuan akhir. Adapun proses yang dilakukan dalam menganalisis data yaitu mengangkat dan mengembangkan pola interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yaitu :

1. Mereduksi Data

Mereduksi data yaitu merangkum, menyeleksi, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema serta polanya. Dengan begitu data yang telah direduksi akan memberikan sebuah gambaran lebih jelas serta dapat mempermudah peneliti dalam melakukan proses data selanjutnya.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sebuah kegiatan untuk menyajikan hasil dari reduksi data dengan bentuk naratif sehingga memungkinkan terjadinya penarikan kesimpulan dan keputusan mengambil tindakan.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan atau verifikasi sendiri dapat dilakukan atas data yang telah disajikan dan merupakan kegiatan akhir dari penelitian. Kesimpulan penelitian kualitatif adalah temuan hal baru yang memang sebelumnya belum pernah dilakukan. Temuan dapat berbentuk

deskripsi atau gambar dari sebuah objek. Yang didasari dengan bukti dari data-data valid yang ditemukan oleh peneliti dan konsisten.¹⁷

Analisis penelitian ini dilakukan saat peneliti sedang melakukan penelitian baik saat sedang berada di lapangan atau didapat dari hasil wawancara serta observasi dengan informan di TPQ An Nahdliyah Al Barokah dan dokumentasi sebagai bukti pendukung dalam kegiatan penelitian.

¹⁷ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana, 2015), h. 124.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

a. Deskripsi Sejarah Singkat Lokasi Penelitian

Berdirinya taman pendidikan Al-Qur'an An-Nahdliyah Al-Barokah diprakarsai oleh ibu-ibu majelis taklim musala Al-Barokah dan terbentuk berdasarkan kondisi yang memprihatinkan anak-anak di lingkungan sekitar Musala Al-Barokah yang belum memiliki wadah untuk belajar tentang Al-Qur'an. Pada tanggal 19 Desember 2018, dibawah naungan majelis taklim Musala Al-Barokah dibentuklah taman pendidikan Al-Qur'an yang awalnya bernama TPQ Al-Barokah. Kemudian berganti nama menjadi taman pendidikan Al-Qur'an An-Nahdliyah Al-Barokah pada tanggal 4 Januari 2021. Hal ini sesuai berdasarkan dengan izin operasional yang diberikan oleh Kementerian Agama Kota Metro yang terbit dari tanggal 4 Januari 2021 hingga saat ini.¹

Selain itu, TPQ ini juga membentuk suatu visi serta misi sebagai taman pendidikan Al-Qur'an.

¹ Sumber dokumentasi di TPQ An-Nahdliyah Al-Barokah, Magelangan pada tanggal 21 Desember 2023

TPQ ini memiliki visi sebagai taman pendidikan Al-Qur'an yang menyiapkan generasi cinta Al- Qur'an.² Generasi yang cinta Al-Qur'an maksudnya adalah generasi yang mencintai dan mengimani Al-Qur'an, karena Al-Qur'an merupakan pedoman hidup seorang Muslim.

Sedangkan, Misi taman pendidikan Al-Qur'an An-Nahdliyah Al-Barokah adalah mendidik dan dakwah.

1. Misi mendidik dimaksudkan supaya TPQ An-Nahdliyah Al Barokah sebagai pemantapan visi pendidikan Islam, terutama dalam mengenal Al-Qur'an.
2. Misi dakwah, maksudnya adalah TPQ An-Nahdliyah Al-Barokah sebagai bagian dari dakwah Islamiyah, maka dalam hal ini terkait dengan lembaga kemasjidan, musala, dan sebagainya.³

b. Kondisi Lokasi Penelitian

1. Identitas TPQ An Nahdliyah Al-Barokah

Tabel. 1

Identitas TPQ An Nahdliyah Al Barokah

No	Identitas
1	Nama : TPQ AN NAHDLIYAH AL BAROKAH
2	Alamat, Jalan : Jl. Kampung Baru

² Sumber dokumentasi di TPQ An-Nahdliyah Al-Barokah, Magelangan pada tanggal 21 Desember 2023

³ Sumber dokumentasi di TPQ An-Nahdliyah Al-Barokah, Magelangan pada tanggal 21 Desember 2023

	• Kelurahan : Ganjar Asri
	• Kecamatan : Metro Barat
	• Kota : Metro
	• Provinsi : Lampung
3	Tahun Berdiri : 2018
4	2 Berlaku : 2021 s/d 2026
5	SLPQ : 411218720257

Sumber: dokumentasi profil TPQ An-Nahdliyah Al-Barokah

2. Lokasi Penelitian

Tabel. 2

Data Lokasi TPQ An Nahdliyah Al-Barokah

No	Keterangan
1	Nama : TPQ An Nahdliyah Al Barokah
2	Alamat : Kampung Baru
3	Jalan : Enggano 4
4	RT/RW : 53/10
5	Kelurahan/Kecamatan : Ganjar Asri/Metro Barat
6	Kode Kelurahan : 34114
7	Latitute dan Langitude : -5,1104852 dan 105,2935005

Sumber: dokumentasi profil TPQ An-Nahdliyah Al-Barokah

3. Data Guru TPQ An Nahdliyah Al-Barokah

Di Taman pendidikan An-Nahdliyah Al-Barokah Magelangan, kecamatan Metro Barat pada bulan Desember 2023 terdapat tujuh orang tenaga pendidik yang terdiri dari pengajar Al-Qur'an juz'amma dan jilid. Terdapat satu pendidik yang mengajar pada tahap Al-Qur'an, enam pendidik yang mengajar bagian dari jilid satu sampai dengan jilid enam.⁴ Berikut nama-nama guru pengajar yang ada di TPQ An Nahdliyah Al Barokah :

Tabel 3

Data Guru TPQ An Nahdliyah Al Barokah

No	Nama	Riwayat Pendidikan	Keterangan
1	Yuliati	SMA	Pengajar Jilid 1
2	Ardela Aprilita	SMA (Mahasiswa S1)	Pengajar Jilid 2
3	Ervina Dwi Astuti, S.E	S1	Pengajar Jilid 3
4	Istiqomah, S. Pd	S1	Pengajar Jilid 4
5	Sri Ambarwati	SMA	Pengajar Jilid 5
6	Sumiyati	SMA	Pengajar Jilid 6
7	Nelita Nofriani, S. Pd	S1	Pengajar Kelas Al- Qur'an

Sumber: Profil TPQ An-Nahdliyah Al-Barokah

⁴ Wawancara dengan Kepala TPQ An-Nahdliyah Al-Barokah pada tanggal 21 Desember 2023

4. Data Santri TPQ An Nahdliyah Al-Barokah

Di TPQ An-Nahdliyah Al-Barokah, jumlah dari seluruh santri pada tahun 2023/2024 sebanyak 43 yang terdiri dari santri laki-laki dan perempuan.⁵

Tabel. 4

Data Santri TPQ An Nahdliyah Al Barokah Metro

No	Tingkatan	Jumlah	
		Laki-laki	Perempuan
1	Jilid 1	5	3
2	Jilid 2	7	2
3	Jilid 3	6	1
4	Jilid 4	1	1
5	Jilid 5	1	5
6	Jilid 6	1	1
7	Al-Qur'an	4	7
		25	20
	Jumlah	45	

Sumber: dokumentasi profil TPQ An-Nahdliyah Al-Barokah

⁵ Wawancara dengan Kepala TPQ An-Nahdliyah Al-Barokah pada tanggal 21 Desember 2023

5. Sarana dan Prasarana TPQ An Nahdliyah Al-Barokah

Tabel. 5
Keadaan Sarana Prasarana TPQ An Nahdliyah Al Barokah
Metro

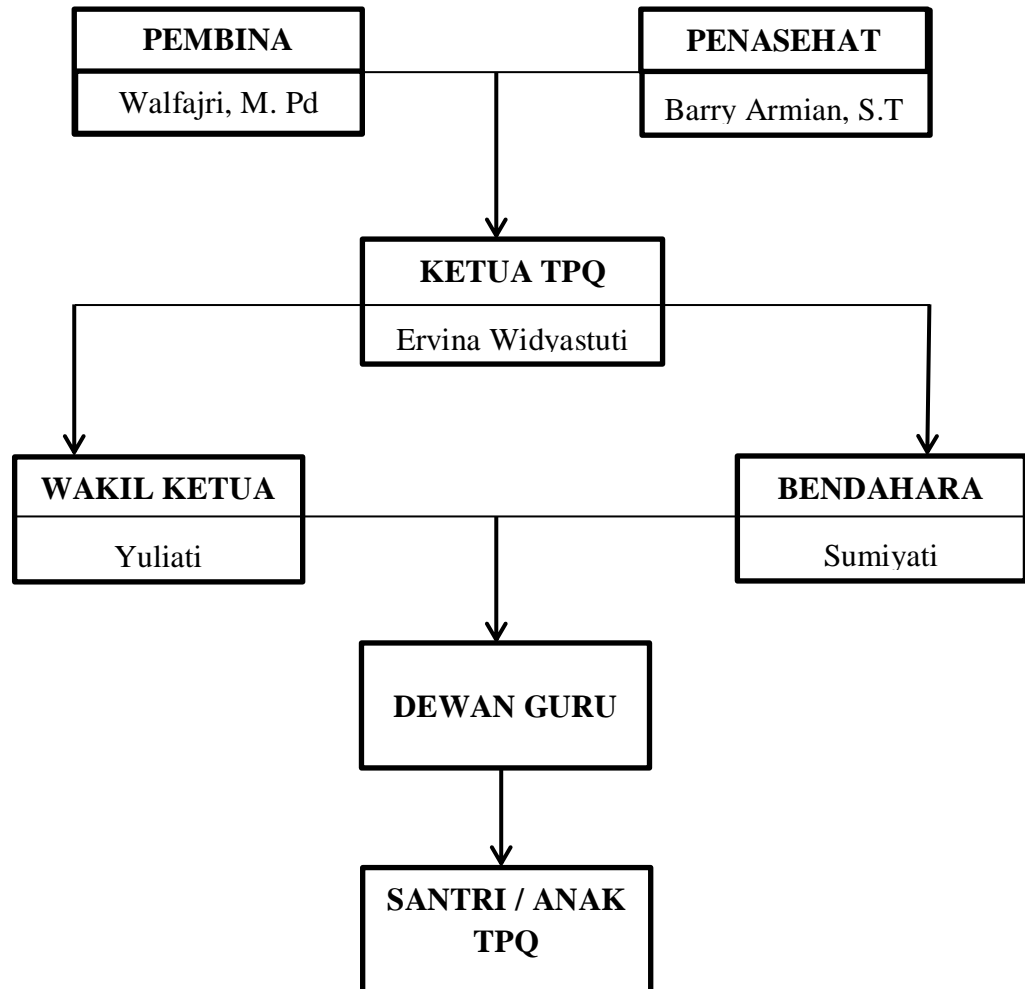
No	Sarana	Jumlah	Keterangan
1	Papan Tulis	2	Baik
2	Alat Peraga	6	Baik
3	Meja	15	Baik
4	WC/Toilet	2	Baik
5	Ruang Kelas	2	Baik

Sumber: dokumentasi profil TPQ An-Nahdliyah Al-Barokah

c. Letak Geografis Lokasi Penelitian

Yang dimaksud dengan letak geografis disini adalah lokasi atau letak daerah dimana tempat TPQ An Nahdliyah Al Barokah berdiri dengan segala aktivitas yang dilaksanakan. Lokasi TPQ An Nahdliyah Al Barokah bertempat di Magelangan Kelurahan Ganjar Asri Kecamatan Metro Barat dengan batas sebagai berikut:

1. Sebelah Barat berbatasan dengan rumah Bapak Agung
2. Sebelah Timur berbatasan dengan kebun milik Bapak Hartoyo
3. Sebelah Utara berbatasan dengan rumah Bapak
4. Sebelah Selatan berbatasan dengan sawah milik Bapak Hartoyo

d. Struktur Organisasi Lokasi Penelitian**Gambar 1****Struktur Organisasi TPQ An Nahdliyah Al Barokah**

Sumber: dokumentasi profil TPQ An-Nahdliyah Al-Barokah

B. Temuan Khusus

1. Peran Guru TPQ dalam menerapkan Metode An Nahdliyah Di TPQ An Nahdliyah Al Barokah Metro

Pemaparan tentang peran Guru TPQ dalam menerapkan Metode An Nahdliyah di TPQ An Nahdliyah Al Barokah pada tanggal 20, 21, dan 23 Desember 2023 merupakan hasil temuan yang penulis dapatkan di TPQ An Nahdliyah Al-Barokah yang diperoleh dari 4 orang Guru TPQ serta 1 orang Kepala TPQ sebagai berikut :

Tabel 6

Data Informan Penelitian

No	Nam a	Status	Tanggal Wawancara
1	Ervina Widastuti	Kepala TPQ	23 Desember 2023
2	Nelita Nofriani, S. Pd	Guru	20 Desem ber 2023
3	Sumiyati	Guru	20 Desember 2023
4	Sri Am arwati	Guru	21 Desember 2023
5	Istiqomah, S. Pd	Guru	21 Desem ber 2023

Didalam proses pembelajaran, guru TPQ juga harus memiliki strategi dalam proses pembelajarannya. Salah satu langkah untuk memiliki strategi itu adalah dengan menguasai metode atau teknik pembelajaran. Metode pembelajaran merupakan salah satu cara atau alat untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu masalah metode pembelajaran merupakan salah satu faktor

yang ikut menentukan berhasil tidaknya suatu pendidikan. Sebagaimana diungkapkan oleh Ibu Ervina :

”Jadi mba dalam suatu proses pembelajaran metode itu kan salah satu hal yang sangat berpengaruh dalam berhasil ataupun tidaknya suatu pendidikan, nah maka dari penggunaan metode yang tepat sangatlah penting, dan di TPQ Al Barokah ini mulai dari tanggal 19 September 2021 memilih untuk menggunakan Metode An-Nahdliyah.”⁶

Melihat dari wawancara tersebut, memang suatu metode sangat berpengaruh dalam dunia pendidikan. Penggunaan suatu metode dalam pembelajaran Al-Qur’an sangatlah diperlukan seperti halnya dalam pendidikan umum apalagi bila dikaitkan dengan upaya meningkatkan kualitas baca Al-Qur’an. Dalam hal ini di TPQ Al Barokah menggunakan metode An-Nahdliyah dalam pembelajaran Al-Qur’an. Adapun diungkapkan oleh kepala TPQ An Nahdliyah :

“metode An-Nahdliyah ini sangatlah sesuai bila digunakan dalam pembelajaran Al-Qur’an karena anak didik dalam pembelajaran Al-Qur’an (di TPQ An Nahdliyah Al-Barokah) dimulai dari anak-anak usia RA sehingga akan lebih mudah dipahami mereka (anak-anak).”⁷

Dengan penggunaan metode yang tepat proses pembelajaran akan lebih efektif serta akan lebih cepat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sesuai dengan yang disampaikan oleh adik Fardan yaitu :

“Pake metode ini jadi cepet ngerti pas diajarin mba, lebih enak juga karna kalo jilidna itu gak banyak gak

⁶ Wawancara Kepala TPQ An-Nahdliyah Al-Barokah pada tanggal 23 Desember 2024

⁷ Wawancara Kepala TPQ An-Nahdliyah Al-Barokah pada tanggal 23 Desember 2024

kayak iqro jadi lebih cepet pahampas dijelasin sama diterapin bu guru”

Sedangkan Nadira menyampaikan

"tajwidnya mudah dipahami karena disetiap jilid dan disetiap halaman dibagian bawah dijelasinnya jelas terus dijelasin lagi sama guru tutor nanti kalo belum lulus ke guru privat dan pasti dijelasin lebih jelas lagi jadi lebih cepet ngerti dan paham mba”

Sedangkan dalam pelaksanaan metode An Nahdiyah ini terdapat empat metode penyampaian yang dipakai dalam proses belajar mengajar. Sebagaimana hasil wawancara dengan Kepala TPQ Al Barokah :

“penggunaan metode An-Nahdiyah sangat tepat bila diterapkan karena dalam penyampaiannya menggunakan empat metode yakni metode demonstrasi, metode drill, metode tanya jawab dan metode ceramah”⁸

Selain dari metode peran Guru TPQ juga sangat penting dalam menerapkan suatu metode yang digunakan dalam pembelajaran AlQur’an. Ada beberapa metode penyampaian serta pendekatan yang digunakan dalam metode An Nahdliyah ini. Setiap tahapan tatap muka pembelajaran dengan metode ini ada beberapa susunannya dan guru TPQ berperan dalam hal tersebut. Pernyataan diatas sesuai dengan yang disampaikan oleh Ibu Nelita Nofriani S. Pd

”jadi mba untuk bagaimana peran kita menggunakan metode itu disini kita menerapkan proses pembelajaran itu sesuai dengan apa yang kita pelajari”⁹

Sedangkan hasil wawancara dengan Ibu Sumiyati

⁸ Wawancara Kepala TPQ An-Nahdliyah Al-Barokah pada tanggal 23 Desember 2024

⁹ Wawancara Guru TPQ An-Nahdliyah Al-Barokah Ibu Nelita Nofriani pada tanggal 20 Desember 2024

“menerapkannya itu sesuai dengan apa yang ita pelajari saat kita belajar menggunakan metode ini. Setiap bulan itu kan ada pertemuan rutin nah dari situ ita belajar terus kita terapkan ke anak-anak”¹⁰

Peran Guru TPQ dalam Menerapkan Metode An Nahdliyah di TPQ An Nahdliyah Al Barokah ini menurut dua guru yang telah diwawancarai yaitu mereka menerapkannya sesuai dengan apa yang mereka pelajari pada saat mengikuti pelatihan setiap bulannya, bukan hanya seperti pernyataan di atas peran guru TPQ dalam menerapkan metode An Nahdlyah ini juga dapat dilihat dengan beberapa peran lain diantaranya adalah sebagai berikut :

a. Mendidik

Sebagaimana kutipan pada landasan teori mengenai peran guru TPQ salah satunya sebagai pendidik. Guru sangat berperan dalam mendidik atau menjadi pendidik karena guru harus bisa menjadi seorang tokoh panutan untuk para anak didiknya. Maka dalam hal ini Guru TPQ sangat berperan dalam mendidik santri belajar membaca Al-Qur'an menggunakan metode An Nahdliyah ini. Berdasarkan wawancara dengan Ibu Nelita Nofriani

“dalam menerapkan metode An Nahdliyah ini mba cara mengarahkannya dengan melakukan pendekatan kepada santri tersebut, sharing tentang kesulitan dibagian mana yang ia belum pahami, kemudian saya jelaskan dan saya contohkan

¹⁰ Wawancara Guru TPQ An-Nahdliyah Al-Barokah Ibu Sumiyati pada tanggal 20 Desember 2024

bagaimana cara membacanya kemudian diulang sampai benar. Maka seterusnya ia berlatih dan terus mengulang-ulang bacaan tsb sampai ia paham, serta memberitahu orangtua/wali santri kesulitan yang mereka alami dan memberitahu supaya belajar lagi dirumah.”¹¹

Sedangkan dengan Ibu Sri Ambarwati

“Cara saya menerpkan metode ini ke santri pertama dengan memberikan penjelasan bagaimana cara membacanya seperti dalam prakteknya sebagai tutor lalu bertanya mana yang mereka sulit pahami, kemudian mengulang-ulang bacaan sampai benar, dan bertanya kepada santri bagian mana lagi yang belum paham sekiranya setelah itu masih ada satu anak yang belum paham akan diteruskan ke guru privat dan dicontohkan bacaan yang benar secara privat.”¹²

Berdasarkan penyajian dari data hasil wawancara diatas, Guru TPQ sudah mendidik santrinya dengan baik. Dilihat dari hasil wawancara dari kedua sumber, guru sudah mendidik santri dengan baik yaitu dengan tidak membiarkan santri membaca Al-Qur’an dengan secara sembarangan dan tidak beraturan, justru guru selalu mengarahkan santri dengan memberikan penjelasan mana bacaan yang sulit dipahami oleh santri dan membenarkan bacaan santri yang kiranya terdapat kesalahan dari segi ilmu tajwid dan makhraj hurufnya dengan menerapkan metode yang suah dipelajari oleh gurunya. Dan guru juga

¹¹ Wawancara Guru TPQ An-Nahdliyah Al-Barokah Ibu Nelita Nofriani pada tanggal 20 Desember 2024

¹² Wawancara Guru TPQ An-Nahdliyah Al-Barokah Ibu Sri Ambarwati pada tanggal 21 Desember 2024

memberikan contoh yang baik dalam bacaan agar anak-anak membacanya dengan baik dan benar.

b. Mengelola Kelas

Dalam rangka mencapai hasil belajar yang maksimal, diperlukan adanya pengelolaan kelas yang baik. Seperti padalandakan teori tentang peran guru sebagai pengelola kelas guru harus dapat mengelola kelas menjadi lingkungan belajar yang terorganisasi. Karena dengan hal ini diharapkan materi yang disampaikan mampu diserap oleh para santri. Adapun dalam hal ini , juga melakukan hal yang sama yakni mengelola kelas seperti yang dikatakan oleh Ibu Istiqomah bahwa:

“nah untuk strategi apa yang dilakukan mba pertama yang harus kita lihat itu dari pengelolaan kelasnya, biasanya lingkungan belajar yang menarik itu membuat anakjadi nyaman terus tertarik untuk belajar dan dilihat dari segi penataan tempat duduk untuk belajar apakah bisa dilihat dan di dengar dengan jelas saat saya mencontohkan ke anak-anak agar mereka cepat dalam memahami yang saya sampaikan gitu apakah mereka nyaman apakah mereka suka jika kelas seperti ini atau harusnya bagaimana”¹³

Sedangkan Ibu Sumiyat menyampaikan

“menurut saya penataan kelas saat penerapan metode ini itu salah satu strategi yang dapat

¹³ Wawancara Guru TPQ An-Nahdliyah Al-Barokah Ibu Istiqomah pada tanggal 21 Desember 2024

dilakukan guru agar anak-anak dapat cepat memahami apa yang kita sampaikan.”¹⁴

Dalam hal mengelola kelas sendiri sesuai dengan hasil wawancara yang disampaikan diatas bahwasannya dalam menerapkan metode ini guru juga berperan dalam mengelola kelas karena dengan pengelolaan kelas yang sesuai dengan metode yang digunakan maka anak-anak akan cepat memahami serta mengerti apa yang disampaikan oleh gurunya dan mencapai hasil pembelajaran yang maksimal. Maka dalam menerapkan metode ini dibentuklah penataan tempat duduk yang sesuai untuk anak-anak diberi meja diatur jauh dekatnya dan lain-lain.

c. Sebagai Mediator dan Fasilitator

Sebagai seorang guru yang memiliki pengetahuan dan pemahaman, Ibu Nelita Nofriani, juga berupaya untuk lebih mengefektifkan pembelajarannya dengan mengusahakan adanya media sebagai alat komunikasi dalam kegiatan belajar mengajar. Selain media diungkapkan juga oleh Ibu Istiqomah yaitu mengupayakan adanya fasilitas guna menunjang mencapai tujuan, sebagaimana ungkapan yang berkaitan dengan hal ini yaitu:

¹⁴ Wawancara Guru TPQ An-Nahdliyah Al-Barokah Ibu Sumiyati pada tanggal 20 Desember 2024

“dalam menerapkan metode ini ada media atau alat yang kita gunakan nih mba yaitu tongkat yang biasanya kita sebut tongkat sakti. Tongkat ini digunakan untuk menentukan ketukannya agar anak-anak mudah mengikuti ketukannya. Dan selain tongkat kita juga menggunakan papan tulis dan buku jilid besar agar semua fokus melihat kedepan saat pembelajaran. Kami menggunakan ii juga belajar mba mendalami bagaimana cara menggunakannya bukan cum asal dipakai aja”¹⁵

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ibu Istiqomah bahwasannya dalam hal penerapan metode An Nahdliyah ini guru juga berperan untuk memilih media yang cocok serta memberikan fasilitas dalam pembelajaran. Media dan fasilitas pembelajaran sangat penting digunakan agar pembelajaran berjalan dengan baik serta dapat mencapai tujuan pembelajaran. Dan media juga adalah salah satu bagian integral untuk keberhasilan dalam proses pendidikan dan pengajaran. Selain dari itu guru juga harus mengetahui media yang ia gunakan dan harus pandai memilih dan menurut dewan guru TPQ An Nahdliyah media yang mereka gunakan sekarang sudah cocok untuk mendukung dalam menerapkan metode ini.

d. Menjadi Teladan

Salah satu hal yang terpenting dalam kegiatan pembelajaran adalah figur pengajar yang baik. Secara tidak

¹⁵ Wawancara Guru TPQ An-Nahdliyah Al-Barokah Ibu Istiqomah pada tanggal 21 Desember 2024

langsung gerak gerak guru merupakan hal yang selalu diperhatikan oleh santri. Segala sesuatu yang dilakukan oleh seorang guru akan sulit dihilangkan dalam ingatan setiap santri. Sekaligus tindak tanduk dan perilaku guru juga akan dijadikan cermin bagi para santri. Seperti dalam ungkapan Ibu Sumiyati, bahwa:

“selain dari kegiatan dala penerapan metode kami guru-guru juga selalu berusaha untk memberikan contoh yang baik, contoh yang pertama, pastinya dengan mencontohkan adab berdo’a sebelum membaca Al-Qur’an, berpakaian rapi dan menutup aurat, membaca Al-Qur’an dengan khusyuk, tidak menaruh iqro, jilid dan Al-Qur’an di lantai atau disembarang tempat, selalu menegur jika terdapat santri yang menaruh iqro, jilid dan Al-Qur’an dilantai karena di dalam iqra/jilid tsb terdapat ayat-ayat Al-Qur’an.”¹⁶

Sedangkan Ibu Sri Ambarwati mengatakan

“kegiatan yang sudah saya lakukan untuk mendukung penerapa metode ini , yaitu penerapan akhlak-akhlak yang baik dan memberikan contoh baik seperti adab membaca AlQur’an tangan di depan dada kemudian pandangan tunduk, tidak terburu-buru dalam membaca do’a sebelum/sesudah pembelajaran, tartil, membaca Al-Qur’an dengan makhraj dan tajwidnya dan selalu memotivasi santri agar tadarus AlQur’an hingga khatam.”¹⁷

Berdasarkan wawancara dengan guru TPQ tersebut, guru sudah berupaya menjadi teladan bagi santrisantrinya.

Hal ini terlihat dari upaya yang sudah guru lakukan, yaitu

¹⁶ Wawancara Guru TPQ An-Nahdliyah Al-Barokah Ibu Sumiyati pada tanggal 20 Desember 2023

¹⁷ Wawancara Guru TPQ An-Nahdliyah Al-Barokah Ibu Sri Ambarwati pada tanggal 21 Desember 2023

selalu memberikan keteladanan kepada santrinya dengan selalu menggunakan adab berdo'a dengan khusyuk, berpakaian rapi dan sopan, kemudian membaca Al-Qur'an sesuai dengan ilmu tajwid dan makhraj huruf.

e. Meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Nelita Nofriani :

"setelah penggunaan metode ini Alhamdulillah kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an itu meningkat mba, mungkin karna pembelajarannya lebih efektif dan menyenangkan jadi anak-anak lebih focus dan cepat memahaminya apalagi ditambah diulang dengan guru privat karena kita disini ada dua guru yang pertama tutor yang kedua privat"¹⁸

Sedangkan Ibu Istiqomah menambahkan

"alhamdulillah ya mba menurut saya peningkatan anak-anak itu sangat pesat yang awalnya mereka itu menyelesaikan satu tahap saja sampai 6 bulan sekarang dengan penerapan metode ini bisa kurang lebih 2 sampai 3 bulan dan dengan pelafalan makhraj yang sudah benar. Jadi menurut saya metode ini sangat efektif untuk digunakan"¹⁹

Serta Ibu Sumiyati menambahkan

"Indikator peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan metode ini santri disini sudah cukup baik, meskipun masih ada beberapa santri yang bacaan Al-Qur'annya masih terputus-putus."²⁰

¹⁸ Wawancara Guru TPQ An-Nahdliyah Al-Barokah Ibu Nelita Nofriani pada tanggal 20 Desember 2023

¹⁹ Wawancara Guru TPQ An-Nahdliyah Al-Barokah Ibu Istiqomah pada tanggal 21 Desember 2023

²⁰ Wawancara Guru TPQ An-Nahdliyah Al-Barokah Ibu Sumiyati pada tanggal 20 Desember 2023

Ibu Sri Ambarwati mengatakan

“Diantara santri yang sudah pernah saya ajar, mereka memiliki kelancaran dalam membaca Al-Qur’an sudah tergolong cukup baik. Sudah tahu dan bisa membedakan mana bacaan yang panjang dan mana bacaan yang pendek.”²¹

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, santri di TPQ AnNahdliyah Al-Barokah peningkatan kemampuan membaca Al-Qur’an yang baik dan sudah bisa membedakan bacaan yang panjang dan yang pendek. Peran serta upaya yang guru lakukan dalam penerapan metode ini untuk dapat meningkatkan kelancaran membaca AlQur’an santri sudah terlihat yaitu guru memberikan penjelasan yang baik , memfokuskan anak untuk belajar dengan baik , dan mengulang-ulang kesulitan bacaan yang dialami oleh santri serta guru memberikan semangat juga untuk membacanya di rumah.

f. Metode yang digunakan

Bedasarkan wawaancara dengan Ibu Istiqomah

“kelebihannya menurut saya metode yag digunakan itu banyak seperti ceramah, drill, demonstrasi juga lebih enak digunakan, anak-anak lebih focus dan tidak anyak bermain karena mereka belajar bersama-sama, dan satu lagi adanya guru utot dan privat itu juga mnjadi salah satu kelenihannya mba,

²¹ Wawancara Guru TPQ An-Nahdliyah Al-Barokah Ibu Sri Amarwati pada tanggal 21 Desember 2023

mungkin kalau kelemahannya terlihat atau terkesan lebih aktif gurunya mba”²²

Berdasarkan hasil wawancara diatas salah satu yang menjadi kelebihan pada penerapan metode ini adalah lebih banyak menggunakan variasi metode lainnya seperti metode dril, demonstrasi, tanya jawab serta ceramah yang membuat anak-anak tidak bosan dan membuat guru dapat berperan lebih dalam menerapkannya.

g. Ketepatan kaidah tajwid dan makhraj huruf

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Sri Ambarwati: ‘

“Kesalahan tajwid santri yang sering saya temui yaitu bacaan qolqolahnya kurang memantul, bacaan ikhfa” kurang didengarkan, nah dengan diterapkannya metode ini belajar tajwid juga menjadi lebih mudah karena pada buku jilid juga sudah terdapat pejelasanannya dan cara mengatasinya yaitu diberitahu mana letak kesalahan bacaan mereka dan diulang-ulang bacaan tersebut sampai membacanya benar.”²³

Sedangkan hasil lain wawancara dengan Ibu

Sumiyati:

“Yang sering saya temui itu biasanya bacaan tajwidnya alah dan kitaharus menjelaskan ulang atau memberi catatan tapi dengan metode ini yang dibukunya kan sudah ada dan memang setiap hari umat kita juga belajar tajwid mba jdi lebih enak

²² Wawancara Guru TPQ An-Nahdliyah Al-Barokah Ibu Istiqomah pada tanggal 21 Desember 2023

²³ Wawancara Guru TPQ An-Nahdliyah Al-Barokah Ibu Sri Ambarwati pada tanggal 21 Desember 2023

diterapkan metode ini Cara mengatasinya yaitu diberitahu mana letak kesalahan bacaan mereka dan diulang-ulang bacaan tersebut sampai membacanya benar.²⁴

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Nelita Nofriani,

S.Pd:

“biasanya mba anak-anak itu susah membedakan makhrajnya dan dalam metode ini dibagia bawah jilid sudah dijelaskan bagaimana membaca huruf tsa atau huruf ‘ain dan yang lainnya jadi memudahkan guu untu menjelaskan ke anak dan anak bisa lebih cepat baham dan membaca dengan sesuai. Nah sedangkan ara mengatasinya yaitu diberitahu mana letak kesalahan bacaan mereka dan diulang-ulang bacaan tersebut sampai membacanya benar.²⁵

Berdasarkan hasil wawancara diatas Guru TPQ dalam penerapan metode ini telah memberikan pembinaan bacaan santri yang tidak tepat dengan kaidah tajwid guru berupaya memberitahu letak kesalahan bacaan santri, lalu menjelaskan dan setiap penjelasan telah terdapat pada buku jilid yang bisa dibaca oleh santri kemudian santri menirukan contoh yang sudah dilafalkan oleh guru lalu mengulang-ulang bacaan tersebut. Dan juga selain tajwid dalam metode ini juga pada bagian jilid 1 dijelaskan pengucapan makhraj hurufnya secara jelas. Sera terlihat dari adanya peran dari guru TPQ yaitu dengan memberikan

²⁴ Wawancara Guru TPQ An-Nahdliyah Al-Barokah Ibu Sumiyati pada tanggal 20 Desember 2023

²⁵ Wawancara Guru TPQ An-Nahdliyah Al-Barokah Ibu Nelita Nofriani pada tanggal 20 Desember 2023

penjelasan dan pelafalan makhraj huruf kepada santri kemudian santri berlatih pelafalan makhraj huruf sampai dengan benar yang selalu dibina oleh guru.

2. Hambatan yang dihadapi Guru TPQ dalam menerapkan metode An Nahdliyah

Guru TPQ tentu ada kendala yang dihadapi dan menghambat dalam mencapai pelaksanaan membaca Al-Qur'an. Faktor yang paling utama dalam membaca Al-Qur'an adalah peran seorang guru yang bisa membawa santrinya untuk semangat dalam membaca Al-Qur'an dengan berbagai cara yang dilakukan, namun ada hambatan yang dihadapi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an menggunakan metode An Nahdliyah.

Adapun kendala-kendala yang dihadapi oleh guru TPQ di TPQ An Nahdliyah Al Barokah dalam menerapkan metode An Nahdliyah sebagai berikut:

a. Anak-anak/Santri

Lancar tidaknya atau hambatan dari suatu pembelajaran juga tergantung kepada peserta didik/santri itu sendiri, karena apabila mereka mempunyai kemauan/minat untuk belajar dengan sungguh-sungguh dalam menekuni pengetahuan sesuai kemampuannya maka akan mendukung proses pendidikan dan tentunya tidak akan mengalami kesulitan dalam belajarnya.

Begitu pula sebaliknya apabila dalam diri mereka tidak ada kemauan untuk belajar dan tidak mengembangkan kemauannya maka akan menghambat proses pembelajaran dan peserta didik cenderung mengalami kesulitan belajar. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Sri Ambarwati, beliau mengatakan:

”sebenarnya mba salah satu hambatan santri belajar baca Al-Qur’ann dengan metode An Nahdliyah itu dari minatnya anak sendiri. Bukan metode atau strateginya yang kurang tapi niat dari anaknya itu yang kadang belum muncul kadang masih males malesan ngaji yang berangkat sedikit jadi besoknya harus diulang lagi padaal temen yang kemarin suah tapi karen beberapa gak berngkat jadi harus diulang”²⁶

Pendapat ini juga diungkapkan oleh ibu Istiqomah, mengungkapkan sebagai berikut:

“biasanya anak-anak itu kalau di rumah sudah malas untuk belajar Al-Qur’an, sebagai contoh adik saya sendiri kalau di rumah itu terkadang mau saya ajari tetapi kalau terlanjur malas (tidak ada minat) sulitnya minta ampun untuk belajar Al-Qur’an”²⁷

Dari ungkapan diatas bahwa rajin belajar baca Al-Qur’an atau tidaknya serta berhasil atau tidaknya guru menerapkan metode yang digunakan pada TPQ tersebut juga dilihat dari diri santri itu sendiri yang sangat berpengaruh dalam meningkatkan kualitas baca Al-Qur’an serta penerapan

²⁶ Wawancara Guru TPQ An-Nahdliyah Al-Barokah Ibu Sri Ambarwati pada tanggal 21 Desember 2023

²⁷ Wawancara Guru TPQ An-Nahdliyah Al-Barokah Ibu Istiqomah pada tanggal 21 Desember 2023

metode yang digunakan karena apabila di rumah mereka malas untuk belajar Al-Qur'an dan hanya mengandalkan pembelajaran ketika di TPQ saja maka mereka pasti masih kesulitan dalam membaca Al-Qur'an. Serta niat untuk berangkat belajar mengaji itu juga terkadang masih kurang jadi merugukan santri yang berangkat karena harus mengulang yang sudah dipelajari karena santri lain yang tidak hadir. Itulah yang menghambat guru TPQ dalam menerapkan metode ini.

b. Pengajar/Guru TPQ

Guru merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan pendidikan karena guru itulah yang akan bertanggung jawab dalam pembentukan pribadi siswa, guru juga harus memiliki pengetahuan yang luas dan kompetensi agar tugas yang diembannya dapat tercapai, hal ini ditegaskan oleh Kepala TPQ Al Barokah, ungkapan beliau sebagai berikut:

“disini gurunya (ustadz/ustadzah) juga menjadi faktor berhasil atau tidaknya dalam pembelajaran Al-Qur'an. Ustadz/Ustadzahnya harus sudah bersyahadah, jadi kalau ustadz/ustadzahnya berpengetahuan yang luas dalam hal bacaan Al-Qur'an maka akan lebih mudah mengajarkan pada santri-santrinya. Nah maka dari itu guru juga melakukan pembelajaran diluar aau pelatihan sebulan sekali biasanya bersama guruTPQ An Nahdliyah lain mba bir makin lus pengetahuannya makin mahir makin banyak ilmuna untuk mengajar, tapi terkadang masih ada bberapa guru yang gak mau

ikut mba susahnya isitu mau akin maaju jadi gak bisa karena mekanya gak mau mba”²⁸

Sedangkan yang disampaikan oleh Ibu Sumiyati :

“kendalanya itu juga dari gurunya, guru itukan seharusnya memiliki pengetahuan yang luas juga apalagi tentang metode yang digunakan, maka dari itu dibuatlah pelatihan sebulan sekali mba tentang metode An Nahdliyah ini. Tapi sayangnya terkadang gurunya juga ada yang malas berangkat jadi untuk penerapan yang lebih baik lagi itu masih susah mba itu kendalanya sama kadang guru juga sring izin”²⁹

Dari ungkapan Ibu Ervina diatas, ternyata pengetahuan guru juga sangat menentukan dalam mencapai keberhasilan suatu pendidikan. Keberhasilan tidak akan bisa diraih jika pengetahuan yang dimiliki pendidiknya hanya pas-pasan. Maka dari itu dibentuk pertemuan rutin bulanan untuk para guru mempelajari lagi tentang penggunaan metode An Nahdliyah.

c. Kedisiplinan

Kedisiplinan erat hubungannya dengan kerajinan anak. Kedisiplinan mencakup kedisiplinan guru dalam mengajar dengan melaksanakan tata tertib. Apabila guru mengikuti tata tertib dan bekerja dengan disiplin membuat anak ikut disiplin pula, selain itu juga berpengaruh yang positif terhadap belajarnya. Sehingga dengan demikian anak akan lancar dalam

²⁸ Wawancara Kepala TPQ An-Nahdliyah Al-Barokah pada tanggal 23 Desember 2023

²⁹ Wawancara Guru TPQ An-Nahdliyah Al-Barokah Ibu Sumiyati pada tanggal 20 Desember 2023

belajar dan mengurangi adanya kesulitan dalam belajar. Di TPQ An Nahdliyah Al Barokah ini kalau musim hujan terkadang banyak sekali gurunya yang tidak masuk akan tetapi masih ada beberapa guru yang masuk. Seperti yang di jelaskan oleh Kepala TPQ Al Barokah:

“kendalanya itu juga dari disiplin gurunya mba untuk metode ini guru itu kan penting banget hadir tapi kadang geris sedikit saja banyak guru yang langsung izin jadi untuk pelaksanaannya pasti berubah anak yang diajarkan banyak guru yang hadir 2 atau 3 orang jadi susah untuk menerapkan metode ini kalau gurunya banyak yang gak hadir”³⁰

Sedangkan yang disampaikan oleh Ibu Sri Ambarwati :

“kalo disini itu dari gurunya, metode inikan guru yang mendemonstrasikan kalau gurunya cuma sedikit dan kadang 1 guru harus mengajar beberapa jilid itu susah mba tapi disini guru itu biasanya kalau mendung atau gerimis saja pasti banyak yang izin”³¹

Dari ungkapan diatas, kedisiplinan dari guru TPQ tersebut membawa pengaruh kepada anak didiknya. Jika guru mengikuti tata tertib dan bekerja dengan disiplin membuat anak didiknya disiplin pula. Dan ini akan menjadi penunjang keberhasilan suatu pendidikan. Maka dari itu ketidaksiplinan guru juga menjadi salah satu penghambat gurunya dalam menerapkan metode ini.

³⁰ Wawancara Kepala TPQ An-Nahdliyah Al-Barokah pada tanggal 23 Desember 2023

³¹ Wawancara Guru TPQ An-Nahdliyah Al-Barokah Ibu Sri Ambarwati pada tanggal 21 Desember 2023

d. Lingkungan

Lingkungan dari anak/santri juga sangat berpengaruh terhadap perkembangan pembelajarannya. Pengaruh lingkungan bisa dikatakan negatif tidak adanya dorongan orang tua untuk membimbing anaknya belajar serta dari pertemanan anak-anak itu sendiri. Sebagaimana hasil wawancara dengan Ibu Nelita Nofriani :

“nah dari keluarga atau orang tua atau teman-temannya mungkin itu juga salah satu kendala atau penghambatnya mba, anak-anak kadang kalau ditanya kenapa gak ngaji jawabnya rata-raa capek bu sekolah pulangny jam 2 kata ibu juga gak papa kalo capek gak ngaji nah gini mba yang sering skai ditemukan di TPQ ini pernah terjadi satu jilid itu yang hadi hanya 2 jadi kadang seharusnya suda ganti haaman ini besoknya harus mengulang lagi jadi lama pembelajarannya kan”³²

Sedangkan yang disampaikan Ibu Sri Ambarwati yaitu :

“kalau anak-anak tukan masih ikutan temen ya mba dia liat temen gak ngaji dia juga pengen, ada juga yang sudah ada di TPQ setelah itu diam-diam dia kabur karna melihat temennya main jadi dia juga pengen gk ngaji pengennya ikut main sama temennya aja jadi untuk menerapkan metodenya itu gak maksimal kalau banyak yang gak hadir”³³

Dari uraian diatas, begitu jelas bahwa faktor lingkungan juga bisa menjadi faktor penghambat dalam pembelajaran AlQur'an dengan

³² Wawancara Guru TPQ An-Nahdliyah Al-Barokah Ibu Nelita Nofriani pada tanggal 20 Desember 2023

³³ Wawancara Guru TPQ An-Nahdliyah Al-Barokah Ibu Sri Ambarwati pada tanggal 21 Desember 2023

menerapkan Metode An Nahdliyah di TPQ An Nahdliyah Al Barokah ini.

C. Pembahasan

1. Peran Guru TPQ dalam menerapkan Metode An Nahdliyah Di TPQ An Nahdliyah Al Barokah Metro

Guru TPQ adalah seorang ustadzah pengajar atau pendidik yang memiliki tugas khusus mengajar agama Islam. Sebagai guru yang bertugas mengajar agama Islam, guru TPQ memegang peranan penting dalam proses pembelajaran, khususnya dalam hal membaca Al-Qur'an. Peran guru TPQ tidak hanya sebagai pengajar yang mengajarkan santri yang datang belajar membaca Al-Qur'an kemudian pulang ke rumah, tetapi lebih daripada itu guru TPQ mengemban peran yang lebih luas lagi yakni mencakup mendidik, membimbing, membina bacaan Al-Qur'an santri dengan baik dan benar sehingga dapat mencetak generasi santri yang berkompeten dalam membaca Al-Qur'an serta memiliki akhlakul karimah.

Selain itu, guru TPQ sebagai pendidik juga hendaknya memiliki sebuah inovasi dalam pembelajaran, misalnya memiliki sebuah metode pembelajaran yang interaktif. Metode pembelajaran merupakan salah satu cara untuk menunjang keberhasilan dalam pembelajaran. Pentingnya menggunakan suatu metode yang efektif dalam membaca Al-Qur'an salah satunya adalah untuk meningkatkan kemampuan

membaca Al-Qur'an pada santri. Salah satu metode pembelajaran Al-Qur'an tersebut adalah metode pembelajaran An-Nahdliyah. Metode An-Nahdliyah merupakan metode pembelajaran Al-Qur'an yang dilaksanakan secara berkelompok (klasikal), guru mempraktekkan pelafalan huruf kemudian santri meniru. Metode an-nahdliyah menggunakan ketukan dari tongkat yang diketuk oleh guru pada alat peraga (jilid besar).

Pemaparan tentang peran Guru TPQ dalam menerapkan metode An-Nahdliyah merupakan hasil temuan penelitian di lapangan yang bersumber dari dua guru TPQ An-Nahdliyah Al-Barokah. Maka hasil temuan tersebut penulis uraikan berdasarkan pokok-pokok pedoman wawancara yang merupakan alat pengumpul data, sebagai berikut:

a. Mendidik

Berdasarkan teori peran Guru TPQ yang dikutip, Guru berperan sebagai pendidik. Mendidik dapat diartikan memelihara dan memberikan latihan (ajaran, tuntunan, pimpinan) kepada santri supaya akhlak yang lebih baik. Salah satu buah dari akhlak yang baik yakni memiliki kemampuan dalam membaca Al-Qur'an dan menerapkan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an pada kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan penyajian dari data hasil wawancara yang disampaikan pada data temuan khusus guru sudah mendidik

santrinya dengan baik. Dilihat dari hasil wawancara dari kedua sumber, dalam penerapan metode An Nahdliyah ini guru sudah mendidik santri dengan baik yaitu dengan tidak membiarkan santri membaca Al-Qur'an dengan secara sembarangan dan tidak beraturan, justru guru selalu mengarahkan santri dengan memberikan penjelasan mana bacaan yang sulit dipahami oleh santri dan membenarkan bacaan santri yang kiranya terdapat kesalahan dari segi ilmu tajwid dan makhraj hurufnya.

b. Mengelola kelas

Dalam rangka mencapai hasil belajar yang maksimal, diperlukan adanya pengelolaan kelas yang baik. Karena dengan hal ini diharapkan materi yang disampaikan mampu diserap oleh para santri. Adapun dalam hal ini Ibu Istiqomah dan Ibu Sri Ambarwati telah menyampaikan bahwa mereka, juga melakukan hal yang sama pada penerapan metode An Nahdliyah ini yaitu dengan berusaha dan mampu mengelola kelas dengan baik.

c. Sebagai mediator dan fasilitator

Sebagai seorang guru Ibu Istiqomah, juga berupaya untuk lebih mengefektifkan pembelajarannya dengan mengusahakan adanya media sebagai alat komunikasi dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu, beliau juga mengupayakan adanya fasilitas

guna menunjang mencapai tujuan walaupun fasilitasnya terbatas.

Dalam hal penerapan metode An Nahdliyah ini guru juga berperan untuk memilih media yang cocok serta memberikan fasilitas dalam pembelajaran. Media dan fasilitas pembelajaran sangat penting digunakan agar pembelajaran berjalan dengan baik seta dapat mencapai tujuan pembelajaran.

d. Menjadi teladan

Salah satu hal yang terpenting dalam kegiatan pembelajaran adalah figur pengajar yang baik. secara tidak langsung gerak gerik guru merupakan hal yang selalu diperhatikan oleh siswa. Segala sesuatu yang dilakukan oleh seorang guru akan sulit dihilangkan dalam ingatan setiap siswa. Sekaligus tindak tanduk dan perilaku guru juga akan dijadikan cermin bagi para santri.

Berdasarkan penyajian data dari hasil wawancara dengan guru TPQ tersebut, peran Guru yaitu menjadi teladan, yang memberikan pengertian bahwa guru-guru sudah membiasakan akhlak dalam belajar membaca AlQuran dengan baik dan benar pada santri contohnya yaitu: sebelum memulai dan mengakhiri pembelajaran dengan berdo"aa disertai adabnya, membaca Al-

Qur'an dengan tartil dan selalu memberitahukan dan memberi penjelasan tentang kesalahan bacaan santri dengan cara yang baik.

e. Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Berdasarkan teori tentang kelebihan metode An Nahdliyah dalam belajar membaca Al-Qur'an kemampuan membaca Al-Qur'an anak lebih meningkat karena anak dapat lebih focus belajar dan juga penerapan metode yang efektif saat digunakan.

Berdasarkan hasil dari wawancara yang dijabarkan pada temuan khusus dapat diambil kesimpulan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik dan sudah bisa membedakan bacaan yang panjang dan yang pendek. Peran serta upaya yang guru lakukan dalam penerapan metode ini untuk dapat meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an santri sudah terlihat yaitu guru memberikan penjelasan yang baik, memfokuskan anak untuk belajar dengan baik, dan mengulang-ulang kesulitan bacaan yang dialami oleh santri serta guru memberikan semangat juga untuk membacanya di rumah.

f. Metode yang digunakan

Berkaitan dengan hal ini, guru harus lebih jeli dalam menggunakan metode An Nahdliyah. Sebab untuk mengajar

menggunkan metode ini dan agar mampu diikuti dan dipahami, guru harus paham dengan metode An Nahdliyah dan menguasai ketukan serta metode-metode lain yang juga dapat digunakan dalam penggunaan metode ini. Saat kegiatan proses belajar mengajar utamanya adalah mempersiapkan program .

Berdasarkan hasil wawancara diatas salah satu yang menjadi kelebihan pada penerapan metode ini adalah lebih banyak menggunakan variasi metode lainnya seperti metode dril, demonstrasi, tanya jawab serta ceramah yang membuat anak-anak tidak bosan dan membuat guru dapat berperan lebih dalam menerapkannya.

g. Ketepatan Tajwid dan Makharijul Huruf

Berdasarkan hasil wawancara diatas Guru TPQ dalam penerapan metode ini telah memberikan pembinaan bacaan santri yang tidak tepat dengan kaidah tajwid guru berupaya memberitahu letak kesalahan bacaan santri, lalu menjelaskan dan setiap penjelasan telah terdapat pada buku jilid yang bisa dibaca oleh santri kemudian santri menirukan contoh yang sudah dilafalkan oleh guru lalu mengulang-ulang bacaan tersebut.

Dan juga selain tajwid dalam metode ini juga pada bagian jilid 1 dijelaskan pengucapan makhraj hurufnya secara jelas. Sera terlihat dari adanya peran dari guru TPQ yaitu dengan

memberikan penjelasan dan pelafalan makhraj huruf kepada santri kemudian santri berlatih pelafalan makhraj huruf sampai dengan benar yang selalu dibina oleh guru.

2. Hambatan yang dihadapi Guru TPQ dalam menerapkan metode An Nahdliyah

Dalam keberhasilan suatu pendidikan selain ada beberapa faktor yang ikut mendukung, tentunya juga ada faktor yang menjadi penghambat dalam proses pembelajaran. Yaitu antara lain dari peserta didik yang malas dan sulit belajar Al-Qur'an di rumah atau mengulang pembelajaran yang didapat di TPQ (nderes/ngaji Al-Qur'an) maka ketika membaca dan mengikuti pembelajaran di TPQ mereka akan mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an.

Dari guru TPQ, pengajar di TPQ An Nahdliyah telah berpengalaman, namun dalam setiap pembelajaran belum terdapat rencana pelaksanaan pembelajaran yang terserius dengan baik. Dan guru juga harus memiliki pengetahuan yang luas maka dari itu guru diberikan pelatihan tetapi terkadang masih ada guru yang tidak berangkat. Dan hal itu akan menghambat proses pembelajaran ai guru tersebut. Karena sederhana apa pun proses pembelajaran yang dibangun oleh guru, proses tersebut diarahkan untuk mencapai suatu tujuan dan guru harus mempunyai pengetahuan tentang hal tersebut atau waasan yang luas tentang perencanaan tentang penerapan dan

lannya. Dimana tujuan tersebut dapat dicapai dengan adanya perencanaan yang harus disusun oleh guru. Maka semakin kompleks proses pembelajaran, yang berarti akan semakin kompleks pula perencanaan yang harus disusun oleh guru.

Selain itu, kedisiplinan dalam proses pembelajaran entah itu dari siswa atau dari Guru TPQ juga menjadi faktor penghambat. Seperti kurang tertibnya pendidik dalam masuk untuk mengajar dan krap kali izin untuk tidak masuk mengajar. Hal tersebut memberi pengaruh negatif terhadap santri untuk tidak masuk juga. Hal tersebut merupakan faktor penghambat dari pembelajaran membaca AlQur'an di TPQ An Nahdliyah. Tidak dapat dipungkiri bahwa lingkungan juga merupakan faktor penghambat dalam belajar membaca Al-Qur'an. Sebab, orang tua yang malas mengontrol putra-putrinya dalam hal belajar di rumah, kurang memberi motivasi, dan sibuk bekerja maka anak tersebut akan kesulitan mengikuti pembelajaran di TPQ. Serta pengaruh dari teman-temannya yang memang notabennya dia tidak mengaji akhirnya santri/anak jadi ikut-ikutan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari pembahasan dan hasil penelitian,

1. guru TPQ dalam menerapkan metode An Nahdliyah di TPQ An Nahdliyah Al Barokah Metro yaitu: memberikan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode an-nahdliyah dengan teknik klasikal atau berkelompok:
 - a. Mendidik santri/anak dalam pross pembelajaran.
 - b. Mengeola kelas agar materi yang disampaikan cepat dipahami.
 - c. Memberikan pengajaran dan praktek pelafalan huruf, makhraj huruf dan cara membacanya.
 - d. Memilih alat dan media sebagai komunikasi saat pembelajaran.
 - e. Membimbing dan membina kesalahan bacaan santri.

Kemudian dalam hal penerapan metode an-nahdliyah guru sudah berhasil menerapkan metode tersebut karena dilihat dari peningkatan dilihat dari indikator kelancaran membaca Al-Qur'an santri yang tergolong sudah baik, santri sudah dapat membedakan bacaan panjang dan pendek, santri dapat melafalkan alif dengan 'ain sesuai makhrajnya, santri tepat membaca bacaan yang mengandung hukum tajwid.

2. Faktor penghambat peran Guru TPQ dalam menerapkan metode An Nahdliyah Al Barokah Metro yaitu : Peserta didik yang malas dan sulit belajar Al-Qur'an di rumah atau tidak mau mengulang pembelajaran yang didapat di TPQ (nderes/ngaji AlQur'an). Dari pengajar (Guru TPQ) sendiri, dalam mengajar guru harus memiliki pengetahuan yang luas maka dibuat pelatihan rutin tapi banyak guru yang tidak mau berangkat membuat banyak guru yang belum maksimal dalam menerapkan metode tersebut. Seperti kurang tertibnya pendidik dan santri dalam masuk untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar ketika hujan turun.. Serta lingkungan keluarga juga merupakan faktor penghambat dalam belajar membaca Al-Qur'an.

B. Saran

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui upaya yang dilakukan oleh guru TPQ dalam menerapkan metode An Nahdliyah saat membaca AlQur'an di TPQ An Nahdliyah Al Barokah. Dan kirannya demi tercapainya mutu yang baik, penulis perlu memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada kepala TPQ

Kepala TPQ hendaknya lebih meningkatkan belajar mengajar serta memotivasi guru TPQ dalam menerapkan metode An Nahdliyah dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an. Kepala TPQ juga setiap hari harus mengontrol ustadzah ketika

mengajar di kelas guna mengetahui hasil santri usai pembelajaran AlQur'an.

2. Kepada Guru TPQ An-Nahdliyah Al Barokah

Seharusnya dalam mengajar apabila sudah disediakan wadah untuk berlatih lagi harus tetap bragkat kecuali denga alasan tertentu. Serta kedisiplinan jugaharus diterapkan dalam diri sniri karena dengan disiplinnya guru (ustadz dan ustadzah) dalam mengajar maka akan mudah mengetahui perkembangan yang dialami santri selama satu semester.

3. Bagi peneliti yang akan datang

Penelitian ini masih jauh dari sempurna, namun disisi lain penulis meyakini bahwa skripsi ini juga dapat menjadi penyebab datangnya manfaat bagi siapa saja yang membaca. Oleh sebab itu bagi peneliti yang akan datang hendaknya menyempurnakan skripsi yang telah ada ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Acim, Subhan Abdullah. *Kajian Ulumul QUR'AN*. Cet. I. Lombok: Al-Haramain Lombok, 2020.
- Agustin, Mega. "Peran Guru PAI Dalam Proses Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di SMPN 2 Setia Bakti Aceh Jaya Kelas VIII," 2–3. Skripsi, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN Ar-Raniry, 2019.
- Ahadin Winarko Wibisono. "Penerapan Metode An-Nahdliyah dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an di TPA Al-Muttaqin Desa Sumberrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur," t.t.
- Akhmad Fadli. "Manajemen Pembelajaran Al Quran Dengan Metode An Nahdliyah Di TPQ At Thoyyibiyah Baureno Bojonegoro." *Mudir : Jurnal Manajemen Pendidikan 1* no. 2 (31 Juli 2019): 97.
- Andi Supangat. *Statistik Dalam Kajian Deskriptif, Inferensi, dan Nonparametik*. Jakarta: Kencana Premada Media Group, 2010.
- Andrianto, Syarifuddin Nurdin. *Profesi Keguruan*. Depok: Rajawali Press, 2019.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,. Revisi, Cet 14. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana, 2015.
- Cholid Narbuko, Abu Achmadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Daradjat, ZakiaH. *Ilmu Jiwa Agama*, 77. Jakarta: Bulan Bintang, 2010.
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Hermansyah, Fendi. *Efektivitas Penerapan Metode An Nahdliyah Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di TPQ Nurul Iman Braja Luhur Lampung Timyr*. Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruab, IAIN Metro Lampung, 2018.
- Husien, Latifa. *Profesi Kependidikan Menjadi Guru Profesional*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2017.

- Jayanti Juwi. "Peran TPQ Dalam Meningkatkan Kualitas Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Anak Di TPQ Ar-Rahman Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu." *Skripsi, IAIN Bengkulu*, 2018.
- "Jurnal Iqra' : Kajian Ilmu Pendidikan." *Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Ma'arif NU Metro Lampung*, 2017.
- Malik, Hatta Abdul. *Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Quran*. Semarang: Dimas Vol.3, 2013.
- Mansur. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Metha Lubis. "Peran Guru Pada Era Pendidikan 4.0." *Eduka, Jurnal Pendidikan, Hukum, dan Bisnis* 4, no. 2 (2019).
- Moh. Mungin Arief dan Khanan Muhtar. *Pedoman Pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qur'an Metode An-Nahdliyah*. Tulung Agung: LP Ma'arif NU, t.t.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi, Cet. 31*. Bandung: Rosda Karya, 2013.
- Muhammad Syaifullah. "Penerapan Metode An-Nahdliyah Di TPQ Al-Barokah Dan Metode Iqra' Di TPQ Al-Ikhlâs Hadimulyo Timur Metro Pusat Lampung Dalam Kemampuan Membaca Al-Qur'an." *Jurnal Iqra' : Kajian Ilmu Pendidikan* 2 No 1 (t.t.).
- Muhtarom. *Pedoman Pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qur'an Metode Cepat Tanggap Belajar Al-Qur'an An-Nahdliyah*. Tulung Agung: LP Ma'arif, 2008.
- Mulyana, Deddy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Nahdliyah, Mabin TPQ An. *Cepat Tanggap Belajar Al Qur'an Metode An Nahdliyah*. Cet ke IV. Jawa Timur: Pondok Pesantren Langitan, 2015.
- Pimpinan Pondok Pesantren Langitan,. *Aurad Khizib Khoifi Ikhtisar Pedoman Pengelolaan TPQ*. Widang Tuban: Mabin Taman Pendidikan Al-Qur'an Pondok Pesantren Langitan, t.t.
- Pimpinan Pusat Majelis Pembinaan Taman Pendidikan Al-Qur'an An-Nahdliyah Tulung agung. *pedoman pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qur'an An-*

- Nahdliyah*. Tulung Agung: pimpinan pusat majelis pembinaan taman pendidikan Al-Qur'an An-Nahdliyah Tulung Agung, 2008.
- Pimpinan Yayasan Mabin An-Nahdliyah Langitan. *Pedoman Pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Metode Cepat Tanggap Belajar Al-Qur'an An-Nahdliyah Mabin Cabang Langitan*. Jawa Timur: Yayasan Mabin An-Nahdliyah Langitan, 2022.
- Putri, Ayu Meli Saputri, Arif Pambudi, Kurnia Dwi, Arif Pambudi, dan Kurnia Dwi Putri. "Peningkatan Minat Belajar Al-Qur'an Menggunakan Metode An-Nahdliyah." *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora* 2, no. 1 (2023).
- Ramayulis. Dalam *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, 3. Jakarta: Kalam Mulia, 2012.
- Rohman, Syaifur. "Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode An-Nahdliyah pada Era Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di TPQ Al-Mubarak Dusun Sri Lestari Kampung Sriwijaya Mataram)." *Fitrah: Journal of Islamic Education* 2, no. 1 (12 Juli 2021): 1–12. <https://doi.org/10.53802/fitrah.v2i1.58>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D, Cet. 16*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suharsaputra, Uhar. *Metode Penelitian*. Bandung: Pt. Refika Aditama, 2012.
- Suhono. "Jurnal Iqra: Kajian Ilmu Pendidikan." *FTIK IAIM NU Metro Lampung*, 20 Juni 2017, 131–64. <https://doi.org/10.25217>.
- Sulton Aulia. *Peran Guru TPA dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an menggunakan Metode Tilawati di TPA Al Kautsar Desa Purwodadi Kecamatan Trimurjo*. Metro: IAIN Metro, t.t.
- Sumadi Suryabrata. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.
- Syaifullah, Muhammad. "Penerapan Metode An-Nahdliyah Dan Metode Iqra' Dalam Kemampuan Membaca Al-Qur'an di TPQ Al-Ikhlas Metro Lampung." *Skripsi, Fakultas Tarbiyah IAIM NU Metro Lampung*, 2017.
- Tafsir, Ahmad. *Ilmu Pendidikan Islami*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.

Tohirin. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.

Umar, Bukhori. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Amzah, 2017.

Undang-undang No. 14 Pasal 1 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, t.t.

Usmant, Moh. Uzer. *Menjadi Guru Professional*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.

Zuhairi, Dkk. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2016.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5582/n.28.1/J/TL.00/12/2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Dr. Mukhtar Hadi, M.Si (Pembimbing)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **ARDELA APRILITA**
NPM : 2001010009
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PERAN GURU TPQ DALAM MENERAPKAN METODE AN-NAHDLIYAH DI TPQ AN-NAHDLIYAH AL BAROKAH METRO**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
Dosen Pembimbing bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 04 Desember 2023
Ketua Program Studi,


Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003



MUSHOLLA AL BAROKAH
PENGURUS TPQ AN NADLIYAH MUSHOLLA AL BAROKAH
RT. 53 / RW. 10 Kel. Ganjar Asri Kec. Metro Barat – Kota Metro

Nomor : 11/TPQ/VII/2023

Metro, 28 Juli 2023

Lampiran : -

Perihal : **Balasan Izin Pra-Survey**

Menanggapi surat saudara No. B-3830/In.28/J/TL.01/06/2023 Pada tanggal 27 Juli 2023 perihal "Permohonan Izin Pra-Survey", pada mahasiswa :

Nama : Ardela Aprilita
NPM : 2001010009
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Peran Guru TPQ Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Metode An Nahdliyah Pada Anak di TPQ An-Nahdliyah Al-Barokah Metro

Dengan ini diberitahukan bahwa kami memberikan izin kepada yang bersangkutan untuk melakukan Pra-Survey untuk menyelesaikan tugas akhir/skripsi di TPQ An Nahdliyah Al-Barokah Magelangan Kecamatan Metro Barat, atas perhatiannya dihaturkan terimakasih.

Ketua

TPQ An Nahdliyah Al-Barokah


Ervina Widyastuti, S.E.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5781/In.28/D.1/TL.00/12/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA TPQ AN NAHDLIYAH AL
BAROKAH
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-5782/In.28/D.1/TL.01/12/2023, tanggal 15 Desember 2023 atas nama saudara:

Nama : **ARDELA APRILITA**
NPM : 2001010009
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA TPQ AN NAHDLIYAH AL BAROKAH bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di TPQ AN NAHDLIYAH AL BAROKAH, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN GURU TPQ DALAM MENERAPKAN METODE AN NAHDLIYAH DI TPQ AN NAHDLIYAH AL BAROKAH METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 15 Desember 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-5782/In.28/D.1/TL.01/12/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : ARDELA APRILITA
NPM : 2001010009
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Untuk: 1. Mengadakan observasi/survey di TPQ AN NAHDLIYAH AL BAROKAH, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN GURU TPQ DALAM MENERAPKAN METODE AN NAHDLIYAH DI TPQ AN NAHDLIYAH AL BAROKAH METRO".

2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 15 Desember 2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003





**MUSHOLLA AL BAROKAH
PENGURUS TPQ AN NADLIYAH MUSHOLLA AL
BAROKAH**

RT. 53 / RW. 10 Kel. Ganjar Asri Kec. Metro Barat – Kota Metro

Metro, 23 Desember 2023

Nomor : 09/TPQ-AnNahdliyah-AlBarokah/II/2023

Lampiran : -

Perihal : Balasan Izin Research

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Menanggapi surat Izin Research saudara No. B-5781/In.28/D.1/TL.00/12/2023 Pada tanggal 15 Desember 2023 perihal "Permohonan Izin Research", pada mahasiswa :



Nama : Ardela Aprilita
NPM : 2001010009
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Peran Guru TPQ Dalam Menerapkan Metode An Nahdliyah di TPQ An-Nahdliyah Al-Barokah Metro

Dengan ini diberitahukan bahwa kami memberikan izin kepada yang bersangkutan untuk melakukan Research Data untuk menyelesaikan tugas akhir/skripsi di TPQ An Nahdliyah Al-Barokah Magelangan Kecamatan Metro Barat, atas perhatiannya dihaturkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ketua

TPQ An Nahdliyah Al-Barokah



 Ervina Widyastuti, S.E



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: fik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

SURAT BEBAS PUSTAKA
No:B-009/In.28.1/J/PP.00.9/I/2024

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa

Nama : Ardela Aprilita

NPM : 2001010009

Bahwa nama tersebut diatas, dinyatakan telah bebas Pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 26 Januari 2024
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507, Faks (0725) 47296, Website: digilib.metrouniv.ac.id, pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-77/In.28/S/U.1/OT.01/02/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : ARDELA APRILITA
NPM : 2001010009
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2001010009

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 05 Februari 2024
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002

OUTLINE**PERAN GURU TPQ DALAM MENERAPKAN METODE AN-
NAHDLIYAH DI TPQ AN-NAHDLIYAH AL-BAROKAH METRO****HALAMAN SAMPUL****HALAMAN JUDUL****NOTA DINAS****HALAMAN PERSETUJUAN****HALAMAN PENGESAHAN****ABSTRAK****HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN****HALAMAN MOTTO****HALAMAN PERSEMBAHAN****KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****DAFTAR TABEL****DAFTAR GAMBAR****DAFTAR LAMPIRAN****BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Peran Guru TPQ
 - 1. Pengertian Guru TPQ
 - 2. Syarat Guru TPQ
 - 3. Peran Guru TPQ
- B. Metode An-Nahdliyah

1. Sejarah Metode An-Nahdliyah
2. Pengertian Metode An-Nahdliyah
3. Teknik Penggunaan Metode An-Nahdliyah
4. Deskripsi Buku Metode An-Nahdliyah
5. Kegiatan Pembelajaran Dengan Metode An-Nahdliyah
6. Kelebihan dan Kelemahan Metode An-Nahdliyah

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjaminan Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Temuan Umum
 1. Deskripsi Sejarah Singkat Lokasi Penelitian
 2. Kondisi Lokasi Penelitian
 3. Letak Geografis Lokasi Penelitian
 4. Struktur Organisasi Lokasi Penelitian
- B. Temuan Khusus
- C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Pembimbing



Dr. Mukhtar Hadi, S. Ag, M. Si
NIP. 19730701 199803 1 003

Metro, 5 Desember 2023
Mahasiswa



Ardela Aprilita
NPM. 2001010009

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

PERAN GURU TPQ DALAM MENERAPKAN METODE AN-NAHDLIYAH DI TPQ AN-NAHDLIYAH AL-BAROKAH METRO

WAWANCARA

A. PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Wawancara dilakukan terhadap 4 Guru TPQ, Santri TPQ 4 orang dengan kisaran umur 12-15 tahun serta Kepala TPQ An-Nahdliyah Al-Barokah guna memperoleh informasi Terkait Peran Guru TPQ Dalam Menerapkan Metode An-Nahdliyah di TPQ An-Nahdliyah Al-Barokah Metro.
2. Pendahuluan, memperkenalkan diri, kemudian menjelaskan maksud dan tujuan serta meminta izin untuk melakukan rekaman wawancara apabila diperlukan.
3. Peneliti merekam dan mencatat serta mendeskripsikan hasil wawancara selama penelitian berlangsung.
4. Menutup dengan sopan santun dan mengucapkan terimakasih.

B. IDENTITAS

Informan : _____
 Hari/Tanggal : _____
 Alamat : _____

C. PERTANYAAN

1. Wawancara kepada Guru TPQ
 - a. Indikator
Peran Guru TPQ Dalam Menerapkan Metode An-Nahdliyah di TPQ An-Nahdliyah Al-Barokah Metro.
 - b. Pertanyaan
 - 1) Bagaimana peran guru dalam menerapkan metode An-Nahdliyah di TPQ ini?
 - 2) Apakah ada stratregi yang Bapak/Ibu gunakan dalam menerapkan metode An-Nahdliyah di TPQ ini?
 - 3) Apa saja alat dan bahan yang Bapak/Ibu gunakan dalam menerapkan metode An-Nahdliyah di TPQ ini?
 - 4) Apakah terdapat kendala yang Bapak/Ibu alami dalam menerapkan metode An-Nahdliyah di TPQ ini?

- 5) Adakah kegiatan yang Bapak/Ibu lakukan untuk membantu menerapkan metode An-Nahdliyah di TPQ ini?
 - 6) Apa kelebihan dari pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode An-Nahdliyah ini dengan memakai metode yang lain?
 - 7) Apakah terdapat peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri setelah digunakan metode An-Nahdliyah ini?
 - 8) Apa sajakah faktor yang mendukung dan menghambat guru dalam menerapkan metode An-Nahdliyah ini dalam pembelajaran di TPQ?
2. Wawancara kepada Santri di TPQ An-Nahdliyah Al-Barokah Metro.
 - a. Indikator
Penerapan Metode An-Nahdliyah
 - b. Pertanyaan
 - 1) Apakah sebelumnya anda sudah mengetahui tentang metode An-Nahdliyah ini?
 - 2) Apa yang anda rasakan setelah belajar menggunakan metode An-Nahdliyah ?
 - 3) Apakah dengan digunakannya metode An-Nahdliyah anda dapat lebih cepat memahami pembelajaran?
 - 4) Apa yang menjadi kesulitan saat belajar menggunakan metode An-Nahdliyah ini?
 3. Wawancara kepada Kepala Pengurus TPQ An-Nahdliyah Al-Barokah Metro Metro.
 - a. Indikator
Peran Guru TPQ Dalam Menerapkan Metode An-Nahdliyah di TPQ An-Nahdliyah Al-Barokah Metro.
 - b. Pertanyaan
 - 1) Apakah alasan menerapkan metode An-Nahdliyah di TPQ ini?
 - 2) Apakah tujuan menerapkan metode An-Nahdliyah di TPQ ini?
 - 3) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran saat menggunakan metode An-Nahdliyah saat ini?
 - 4) Sejak kapan program metode An-Nahdliyah ini digunakan pada TPQ ini?
 - 5) Adakah kendala dalam dalam menerapkan metode An-Nahdliyah di TPQ ini?

OBSERVASI

A. PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Kegiatan observasi dilakukan dalam rangka menggali berbagai informasi dan data yang dibutuhkan dalam penelitian.
2. Kegiatan observasi yang dilaksanakan adalah jenis observasi partisipatif yang berarti bahwa penulis melaksanakan observasi dan ikut langsung pada kegiatan.

B. KEGIATAN OBSERVASI

1. Pengamatan terhadap situasi, kondisi, santri, guru (ustadzah) dan sarana prasarana yang digunakan dalam melakukan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode An-Nahdliyah.
2. Pengamatan yang dilakukan terhadap kegiatan saat guru melakukan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode An-Nahdliyah
3. Pengamatan dilakukan terhadap kegiatan setelah guru melakukan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode An-Nahdliyah.

DOKUMENTASI

A. PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Dokumentasi dilaksanakan kepada Guru TPQ An-Nahdliyah Al-Barokah guna memperoleh berbagai data atau informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.
2. Informasi yang diperoleh sangat membantu guna sebagai bahan bukti yang akan memperkuat hasil dari penelitian.

B. KEGIATAN DOKUMENTASI

Dokumentasi dilaksanakan guna memperoleh data :

1. Sejarah Singkat Berdirinya
2. Letak Geografis
3. Data Pendidik dan Siswa
4. Struktur Organisasi

Metro, 12 Desember 2023

Mengetahui,
Pembimbing



Dr. Mukhtar Hadi, S. Ag, M. Si
NIP. 19730701 199803 1 003

Penulis



Ardela Aprilita
NPM. 2001010009

HASIL WAWANCARA

PERAN GURU TPQ DALAM MENERAPKAN METODE AN-NAHDLIYAH DI TPQ AN-NAHDLIYAH AL-BAROKAH METRO

1. Wawancara dengan Guru TPQ An Nahdliyah Al Barokah

A. IDENTITAS

Nama Informan : 1. Ibu Nelita
 2. Ibu Sumiyati
 3. Ibu Sri Ambarwati
 4. Ibu Istiqomah

Hari/Tanggal : Rabu/ 20 Desember 2023 dan Kamis/ 21
 Desember 2023

Alamat : Magelangan, Ganjar Asri, Kota Metro

B. PERTANYAAN

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana guru dalam menerapkan metode An-Nahdliyah di TPQ ini?	Ibu Nelita : jadi mba untuk bagaimana peran kita menggunakan metode itu disini kita menerapkan proses pembelajaran itu sesuai dengan apa yang kita pelajari, dalam penerapan metode analiyah ini cara mengarahkannya dengan melakukan pendekatan kepada sanksi tersebut sharing tentang kesulitan di bagian mana yang ia belum pahami kemudian saya jelaskan maka seterusnya ia berlatih dan terus berulang-ulang bacaan tersebut sampai ia paham serta pemberitahuan orang tua atau warisan Tri kesulitan yang mereka

		<p>alami dan memberitahunya supaya belajar lagi di rumah dan mengulang lagi di TPQ</p> <p>Ibu Sumiyati : menerapkannya itu sesuai dengan apa yang ita pelajari saat kita belajar menggunakan metode ini. Setiap blan itu kan ada pertemuan rutin nah dari situ ita belajar terus kita terapkan ke anak-anak</p> <p>Ibu Sri Ambarwati : cara saya menerapkan metode ini ke santri pertama dengan memberikan penjelasan bagaimana cara membaca lalu bertanya mana yang mereka sulit pahami kemudian mengulang-ulang bacaan sampai benar dan bertanya kepada santri bagaimana lagi yang belum paham kalau di sini guru itu dalam daftar metode anak yaitu sesuai sama apa yang kita dapat pas pelatihan Mbak jadi kalau misalkan kita belajar pasti pelatihan itu ya kita terapin juga di anak muridnya kayak kita belajar pakai ketukan belajar tajwid belajar maqori dulu nah itu kita juga terapin terus kita juga jadi guru tutor jadi guru privat jadi sesuai sama apa yang kita dapat pelatihannya kita terapkan ke anak-anaknya</p>
--	--	---

		<p>Ibu Istiqomah : kalau gimana peran gurunya ya Mbak dilihat dari biasanya kita ngajar itu ya kita ini menerapkan metode yang sudah kita kuasai kayak misalkan kita jadi guru tutor kita memperagakan terus muridnya mengikuti terus kita juga membimbing ketepatan tajwidnya membimbing ketepatan hurufnya atau mau aku aja hurufnya setelah itu kita juga mendidik mereka terus menjadi tauladan kita harus memberikan contoh yang baik-baik untuk mereka sebelum belajar doa dulu salam dulu gitu sih mba</p>
2	<p>Apakah ada strategi yang Bapak/Ibu gunakan dalam menerapkan metode An-Nahdliyah di TPQ ini?</p>	<p>Ibu Nelita : Ibu Sumiyati : menurut saya penataan kelas saat penerapan materi ini itu salah satu strategi yang dapat dilakukan guru agar anak-anak dapat cepat memahami apa yang kita sampaikan guru-guru ini nggak mau jawab pertanyaannya ya saya yang pusing mana 4 guru lagi wawancaranya main atau sama-sama aja yang penting ya sebenarnya pertanyaan satu keempat guru itu juga jawabannya</p> <p>Ibu Sri Ambarwati : Ibu Istiqomah : nah untuk strategi apa yang dilakukan mba pertama</p>

		<p>yang harus kita lihat itu dari pengelolaan kelasnya, penataan tempat duduk untuk belajar apakah bisa dilihat dan di dengar dengan jelas saat saya mencontohkan ke anak-anak agar mereka cepat dalam memahami yang saya sampaikan gitu</p>
<p>3</p>	<p>Apa saja alat dan bahan atau media yang Bapak/Ibu gunakan dalam menerapkan metode An-Nahdliyah di TPQ ini?</p>	<p>Ibu Nelita : yang kita gunakan untuk metode ini sekarang mba ada tongkat terus masing masing anak punya jilid kalau guru tutornya punya jilid besar kayak kalender itu mba sama pake papan tulis biasanya gitu sih mba</p> <p>Ibu Sumiyati : itu yg dipake tongkat jilid sma papan tulis biasanya mba sma mereka anak anak ada buku agenda prestasi</p> <p>Ibu Sri Ambarwati : kita pake tongkat mba sama kalo anak Al Qur'an ya pakai Al Qur'an kalo anak jilid ya pake jilid gitu mba</p> <p>Ibu Istiqomah : dalam menerapkan metode ini ada media atau alat yang kita gunakan yaitu tongkat yang biasanya disebut tongkat sakti tongkat ini digunakan untuk menentukan ketukannya agar anak-anak mudah mengikuti ketukannya selain tongkat seperti kita juga</p>

		<p>menggunakan papan tulis serta buku jilid besar agar semua fokus melihat ke depan saat pembelajaran dan anak-anak juga memegang satu jilid yang terdiri dari jilid 1 sampai jilid 6</p>
<p>4</p>	<p>Apakah terdapat kendala tajwid dan makharijul huruf yang Bapak/Ibu alami lalu dalam menerapkan metode An Nahdliyah ada solusinya di TPQ ini?</p>	<p>Ibu Nelita : biasanya mbak anak-anak itu susah untuk membedakan makhroj dan tajwid dalam metode ini di bagian bawah jadi sudah dijelaskan bagaimana membaca huruf tsa atau huruf 'ain dan yang lainnya jadi memudahkan guru untuk menjelaskan ke arah dan anak bisa lebih cepat paham dan membacanya sesuai dengan tajwid nah sedangkan cara mengatasinya yaitu diberitahu oleh neraka kesalahan bacaan mereka dan diulang-ulang bacaan tersebut sampai membacanya benar</p> <p>Ibu Sumiyati : yang sering saya temu aja biasanya bacaan tajwidnya soal dan kita harus menjelaskan ulang atau membaca tetapi dengan metode ini yang di bukunya kan sudah ada dan memang setiap hari Jumat kita juga beli tajwid belajar lebih enak diterapkan metode ini cara mengatasinya itu diberitahu mana letak kesalahan bacaan</p>

		<p>mereka lalu diulang-ulang bacaan tersebut sampai membacanya benar</p> <p>Ibu Sri Ambarwati : kalau kendala dalam menerapkan metode ilmiah ini biasanya kesalahan tajwid santri yang sering saya temui itu bacaan qalqalahnya kurang mantul bacaan ikhfanya kurang didengungkan dengan diterapkannya metode ini itu belajar tajwid juga menjadi lebih mudah karena pada buku jilid juga sudah terdapat penjelasan dan cara mengatasinya itu diberitahukan kesalahan bacaan mereka dan diulang-ulang bacaan tersebut sampai membacanya benar</p> <p>Ibu Istiqomah : ya gitu mba kesalahannya tajwidnya masih suka keliru mba idghamnya ikhfanya terus makharijul huruf nya masih salah baca 'ain dibaca a gitu mba dan Alhamdulillah dengan metode ini terdapat solusinya karena di setiap jilid disetup halaman bawah sudah ada penjelasannya</p>
5	Adakah kegiatan yang Bapak/Ibu lakukan untuk membantu menerapkan metode An-Nahdliyah di TPQ ini?	<p>Ibu Nelita : ya kalau kegiatan yang kita lakukan untuk membantu menerapkan metode energi ini selain menerapkannya sesuai dengan apa yang kita pelajari kita juga membiasakan belajar tajwid</p>

		<p>belajar makhorijul huruf di hari yang berbeda misalkan hari Jumat itu khusus untuk belajar makhorijul huruf tajwid atau hafalan jadi nggak cuma mereka bisa belajar atau membaca Alquran saja tapi juga hafalannya tetap terkontrol</p> <p>Ibu Sumiyati : selain dari kegiatan dalam penerapan metode analia sendiri kami sebagai guru-guru juga selalu berusaha untuk memberikan contoh-contoh yang baik contoh yang pertama pasti dengan masyarakat ada berdoa sebelum membaca Alquran, berpakaian yang rapi dan menutup aurat, membaca Alquran dengan khusyuk tidak menaruh iqro sembarangan atau jilid dan Alquran di lantai atau di sembarang tempat selalu menegur jika terdapat santri yang menarik sembarangan jilid dan Alquran karena di dalam iqro atau jilid tersebut terdapat ayat-ayat Alquran</p> <p>Ibu Sri Ambarwati : kegiatan yang sudah saya lakukan untuk mendukung penerapan metode analia ini yaitu menerapkan alat-alat yang baik dan memberikan contoh baik seperti ada pembaca Alquran tangan di depan dada kemudian</p>
--	--	---

		<p>pandangan nunduk, tidak terburu-buru dalam membaca doa sebelum dan sesudah pembelajaran tartil serta membaca Alquran dengan makhraj dan tajwid yang benar dan selalu memotivasi santri adalah tadarus AlQuran hingga khatam</p> <p>Ibu Istiqomah :</p>
6	<p>Apa kelebihan dari pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode An-Nahdliyah ini dengan memakai metode yang lain?</p>	<p>Ibu Nelita : kalau kelebihan dari pembelajaran bahasa alquran menggunakan metode ini ya Mbak daripada materi yang lain kalau metode yang lain atau yang sebelumnya diterapkan di TPQ ini biasanya tidak kondusif karena hanya satu-satu guru jadi yang lainnya kadang main atau keluar-keluar TPQ beli jajan tapi dengan adanya metode ini karena penerapannya demonstrasi dan masing-masing jilid ada gurunya ada tutornya lebih enak menjalankan metodenya mba</p> <p>Ibu Sumiyati : aMudah dipahami anak-anak, kaena mereka didorong fokus saat belajar Al-Qur'an dengan cara ini sehingga memudahkan otak anak-anak untuk cepat memahaminya mba</p> <p>Ibu Sri Ambarwati : kelebihannya itu diketukannya itu mba jadi</p>

		<p>mereka bisa lebih paham panjang pendeknya dan menyenangkan mba untuk anak anak mereka tidak bosan tidak lari kemana mana gitu mba</p> <p>Ibu Istiqomah : kelebihanya menurut saya yaitu metode yang digunakan itu banyak seperti ceramah metode drill metode demonstrasi juga lebih enak digunakan anak-anak menjadi lebih fokus dan tidak banyak bermain karena mereka belajar bersama-sama dan satu lagi adanya guru tutor dan privat itu juga menjadi salah satu kelebihan yang mungkin kalau kelemahan terlihat atau terkesan lebih aktif gurunya</p>
7	<p>Apakah terdapat peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri setelah digunakan metode An-Nahdliyah ini?</p>	<p>Ibu Nelita : setelah penggunaan metode ini Alhamdulillah kemampuan senter dalam membaca Alquran itu meningkat mungkin karena pembelajarannya lebih efektif dan menyenangkan jadi anak-anak lebih fokus dan cepat memahami apalagi ditambah dengan diulang oleh guru privat karena kita di sini ada dua guru yaitu yang pertama guru tutor dan yang kedua adalah guru privat jadi kalau di guru tutor itu tidak lulus nanti akan dilanjutkan oleh guru</p>

		<p>privat sampai dia lulus</p> <p>Ibu Sumiyati : kalau dilihat dari indikator peningkatan kemampuan membaca alqurannya dengan metode ini santri itu sudah cukup baik meskipun masih ada beberapa santri yang mungkin bacaan alqurannya juga masih terputus-putus</p> <p>Ibu Sri Ambarwati : di antara santri yang sudah pernah saya hajar mereka memiliki kelancaran dalam membaca Alquran yang sudah tergolong cukup baik sudah tahu dan bisa membedakan mana bacaan yang panjang dan mana bacaan yang pendek serta paham tentang makhraj dan bacaan tajwid</p> <p>Ibu Istiqomah : Alhamdulillah ya Mbak menurut saya peningkatan orang lain sangat pesat yang awalnya mereka tinggalkan satu tahap saja sampai 6 bulan sekarang dengan bulan 8 metode ini bisa kurang lebih 2 sampai 3 bulan dan dengan pelafalan makhraj yang sudah benar jadi menurut saya metode ini sangat efektif untuk digunakan</p>
8	Apa sajakah faktor yang mendukung dan menghambat	Ibu Nelita : faktor mendukung dan menghambatnya kalau dalam

<p>guru dalam menerapkan metode An-Nahdliyah ini dalam pembelajaran di TPQ?</p>	<p>menerapkan metode ini yang pertama faktor mendukung itu kalau anak-anak yang lagi niat penerapan metode ini bisa efektif atau bisa kondusif tapi kalau memang dari anak-anak yang nggak niat yaitu faktor penghambatnya anak-anaknya malas guru-gurunya malas berangkat pokoknya faktor itu dari anak-anaknya sendiri kalau mereka males nggak minat yang nggak terlaksana untuk faktor penghambat terus kedisiplinannya mereka kurang juga faktor penghambat</p> <p>Ibu Sumiyati : kendalanya itu juga dari gurunya guru itu kan seharusnya memiliki pengetahuan yang luas juga apalagi tentang metode yang digunakan maka dari itu dibuatlah pelatihan sebulan sekali lembar tentang metode yang tapi sayangnya terkandung gunanya juga ada yang malas berangkat jadi untuk penerapan yang lebih baik lagi itu masih susah</p> <p>Ibu Sri Ambarwati : sebenarnya Mbak salah satu hambatan santri belajar baca Alquran dengan metode ini itu dari minat anaknya sendiri bukan metode atau strateginya yang kurang tahap ini</p>
---	---

		<p>dari anaknya itu yang kadang belum muncul, nah selain dari minat santrinya sendiri biasanya itu kan dari gurunya metode ini guru yang mendemonstrasikan kalau gurunya cuma sedikit dan karena satu guru harus mengajak beberapa juta itu kan susah mbak tapi di sini guru itu biasanya kalau mendung atau gerimis aja pasti banyak yang izin jadi agak susah dan itu faktor penghambatnya gurunya kalau hujan malas berangkat</p> <p>Ibu Istiqomah : biasanya anak-anak itu kalau di rumah sudah malas untuk belajar Alquran sebagai contoh hadisnya sendiri kalau di rumah kita kadang mau saya ajari tetapi kalau terlanjur malas atau tidak ada minat sulitnya minta ampun untuk belajar Alquran</p>
--	--	---

Hasil Wawancara
Santri TPQ An Nahdliyah Al Barokah

A. IDENTITAS

Informan : 1. M. Fardan

2. Danish

3. Aisyah

4. Nadira

Hari/Tanggal : Jum'at/ 22 Desember 2023

Alamat : Magelangan, Ganjar Asri, Metro Barat

B. PERTANYAAN

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apakah sebelumnya anda sudah mengetahui tentang metode An-Nahdliyah ini?	<p>M. Fardan : Aku tau metode ini pas udah ngaji sampe iqro 6 mba karena waktu itu masuk TPQ dites terus iqro 1-4 lancar jadi mengulang iqro 5 erus pas aku iqro 6 disini pake metode baru yang An Nahdliyah ini</p> <p>Danish : Tau dari sekolahan mba terus ternyata disini juga nerapin metode yang sama.</p> <p>Aisyah : Sudah tau mba dari ibu karena ibu dirumah kalo ngajarin pake metode ini</p> <p>Dira : Baru tau pas masuk ngajai disini mba kalo metode ini</p>

2	<p>Apa yang anda rasakan setelah belajar menggunakan metode An-Nahdliyah ?</p>	<p>M. Fardan : Pake metode ini jadi cepet ngerti pas diajarin mba, lebih enak juga karna kalo jilidna itu gak banyak gak kayak iqro jadi lebih cepet pahampas dijelasin sama diterapin bu guru.</p> <p>Danish : jadi lebrih teliti panjang pen dekn ya karena kan sesuai dengan ketukan itu mba jadi enak diingetnya</p> <p>Aisyah : baca hurufnya jadi gak salah salah mba karena di jilid kan ada penjelasannya dan kalo salah nanti sama guru privat pasti diajarin lagi sampai bisa</p> <p>Dira : tajwidnya mudah dipahami arena disetiap jilid dan disetiap halaman dibagian bawah dijelasinnya jelas terus dijelasin lagi sama guru tutor nanti kalo belum lulus ke guru privat dan pasti dijelasin lebih jelas lahi mba</p>
3	<p>Apakah dengan digunakannya</p>	<p>M. Fardan : Iya, sebab metode</p>

	<p>metode An-Nahdliyah anda dapat lebih cepat memahami pembelajaran?</p>	<p>tersebut sangat menarik dan mudah dimengerti ketika belajar membaca alquran</p> <p>Danish : Iya saya dapat lebih cepat memahami cara belajar membaca alquran dengan metode ini krena menggunakan ketukan ketika membaca sehingga lebih faham panjang pendek nya bacaan</p> <p>Aisyah : Metodenya menyenangkan dan mudah dipahami tetapi juga harus teliti dalam mempraktikkan nya</p> <p>Dira : Iyaa, metode atau cara belajar nya asik dengan nada ketukan ketika membaca sehingga membuat santri tidak jenuh ketika belajar</p>
<p>4</p>	<p>Apa yang menjadi kesulitan saat belajar menggunakan metode An-Nahdliyah ini?</p>	<p>M. Fardan : Ketika ustad/ustadzah terlalu cepat dalam mempraktikkan dan menjelaskan metode</p> <p>Danish : Terkadang ketukannya tidak pas dengan bacaan yang</p>

		<p>dibaca</p> <p>Aisyah : Harus sesuai dengan hukum bacaan harokat jadi harus lebih teliti lagi</p> <p>Dira : Sulitnya itu karena harus sesuai dan teratur dengan ketukan irama atau harokat panjang pendeknya</p>
--	--	--

Hasil Wawancara
Kepala TPQ An Nahdliyah Al Barokah

A. IDENTITAS

Informan : Ibu Ervina

Hari/Tanggal : Kamis/ 21 Desember 2023

Alamat : Magelangan, Ganjar Asri, Metro Barat

B. PERTANYAAN

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apakah alasan menerapkan metode An-Nahdliyah di TPQ ini?	Jadi mba dalam suatu proses pembelajaran metode itu kan salah satu hal yang sangat berpengaruh dalam berhasil ataupun tidaknya suatu pendidikan, nah maka dari penggunaan metode yang tepat sangatlah penting, dan di TPQ Al Barokah ini mulai dari tanggal 19 September 2021 memilih untuk menggunakan Metode An-Nahdliyah
2	Apakah tujuan menerapkan metode An-Nahdliyah di TPQ ini?	Metode An-Nahdliyah ini sangatlah sesuai bila digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an karena anak didik dalam pembelajaran Al-Qur'an (di TPQ An Nahdliyah Al-Barokah) dimulai dari anak-anak usia RA sehingga akan lebih mudah dipahami mereka (anak-anak)
3	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran saat menggunakan metode An-	Dalam pelaksanaannya penggunaan metode An-Nahdliyah sangat tepat bila diterapkan karena dalam

	Nahdliyah saat ini?	penyampaiannya menggunakan empat metode yakni metode demonstrasi, metode drill, metode tanya jawab dan metode ceramah
4	Sejak kapan program metode An-Nahdliyah ini digunakan pada TPQ ini?	di TPQ Al Barokah ini mulai dari tanggal 19 September 2021 memilih untuk menggunakan Metode An-Nahdliyah
5	Adakah kendala dalam dalam menerapkan metode An-Nahdliyah di TPQ ini?	Kendalanya itu juga dari disiplin gurunya mba untuk metode ini guru itukan penting banget hadir tapi kadang geris sedikit saja banyak guru yang langsung izin jadi untuk pelaksanaannya pasti berubah anak yang diajarkan banyak guru yang hadir 2 atau 3 orang jadi susah untuk menerapkan metode ini kalau gurunya banyak yang gak hadir, di sini gurunya tak ustaz ustazahnya juga menjadi faktor belajar dalam pembelajaran Alquran ustad ustadzah kan harus sudah bersyahadat jadi kalau ustadzahnya berpengetahuan yang luas dalam hal baca Alquran maka akan lebih mudah untuk mengajarkan pada santri-santrinya,

DATA INFORMAN
TPQ AN-NAHDLIYAH AL-BAROKAH

No	Nama	Status	Tanggal Wawancara
1	Ervina Widastuti	Kepala TPQ	23 Desember 2023
2	Nelita Nofriani, S. Pd	Guru	20 Desember 2023
3	Sumiyati	Guru	20 Desember 2023
4	Sri Am arwati	Guru	21 Desember 2023
5	Istiqomah, S. Pd	Guru	21 Desember 2023
6	M Fardan Firmansyah	Anak/Santri (Al-Qur'an)	22 Desember 2023
7	Danish Saputra	Anak/Santri (Jilid 6)	22 Desember 2023
8	Aisyah	Anak/Santri (Jilid 6)	22 Desember 2023
9	Nadira Elena	Anak/Santri (Al-Qur'an)	22 Desember 2023

HASIL OBSERVASI PENELITIAN
PERAAN GURU TPQ DALAM MENERAPAN METODE AN-
NAHDLIYAH DI TPQ AN-NAHDLIYAH AL-BAROKAH METRO

No	ASPEK YANG DIAMATI	HASIL OBSERVASI
1	Situasi, kondisi, santri, guru (ustadzah) dan sarana prasarana yang digunakan dalam melakukan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode An-Nahdliyah	Situasi atau kondisi santri guru dan sarana prasarana yang digunakan dalam melakukan pembelajaran dan membaca Alquran dengan metode ilmiah ini saat saya melakukan observasi gurunya masih terbilang sedikit atau kurang dibanding anak-anak yang mengaji itu banyak dan terkadang banyak anak-anak atau beberapa jilid jika gurunya nggak masuk guru lain harus menggantikan kewalahan. Untuk saran dan prasarana yang digunakan menurut saya yang kurang adalah ruang kelasnya karena ruang yang benar-benar menjadi kelas untuk mereka belajar hanya dua sisanya hanya

		satu ruangan lalu disekat dibagi untuk menjadi beberapa kelas.
2	Kegiatan saat guru melakukan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode An-Nahdliyah	<p>Pembelajaran Alquran ditelitian nabi Al barokah sudah berlangsung dengan cukup baik dimulai pada pukul 16.00 sampai 17.15 WIB. Santri datang dengan tepat waktu dan jarang sekalian yang terlambat kadang yang terlambat malah gurunya.</p> <p>Membaca Alquran menggunakan metode An Nahdliyah yang dimulai sejak awal tahun 2019 hingga saat ini. Pembelajaran diawali dengan salam, membaca doa kalamun, alfatihah dan doa untuk kedua orang tua. Ketika pembelajaran ulangan santri mengaji dengan barisan yang lurus dan rapi atau duduk secara berkelompok atau klasikal berhadapan dengan guru masing-masing setiap jilid. Berdasarkan</p>

		<p>observasi peneliti metode ini diterapka karena metode sebelumnya dirasa kurang efektif saat pembelajaran berlangsung ada beberapa santri yang asik bermain dan membuat guru yang mengajar menjadi terganggu hal tersebut langsung ditangani oleh kepala TPQ dan guru-gurunya sikap mengkondisikan santri pada saat pembelajaran. Metode An-Nahdliyah dianggap lebih unggul karena sangat efektif dignakan karena santri belajar secara berkelompok dan tidak individual serta penyampaiannya yang menyenangkan dan mudah difahami anak-anak dan membuat anak menjadi fokus.</p>
3	<p>Kegiatan setelah guru melakukan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode An-Nahdliyah</p>	<p>Setelah melakukan pembelajaran dapat dilihat bahwa peran guru sudah terlihat yakni sebagai guru yang mengayomi menyayangi</p>

		<p>serta mengajarkan Alquran dengan baik, membina serta membimbing sikap kedisiplinan sebagai teladan yang dicontoh oleh santrinya yaitu dengan berpakaian rapi, berbicara dan bersikap sopan akrab terhadap sang santrinya serta tidak membedakan perlakuan dari segi fisik, materi dan juga tingkat kemampuan membaca Al Qur'an.</p> <p>Jika dilihat dari kemampuan membaca Al-qurannya santri TPQ An-Nahdliyah Al-Barokah ini sudah tergolong baik dilihat dari indikator yang terlihat dari beberapa santri sudah lancar dalam membaca Alquran namun bisa dapat ditingkatkan lagi makhorijul huruf terutama huruf alif dan huruf 'ain kemudian huruf dzal dengan dza dan yang lainnya. Kemudian lebih</p>
--	--	---

		ditingkatkan lagi mengenai hukum tajwid yang kurang tepat yaitu qolqolah, ikhfa, idghom dan lainnya.
--	--	--

HASIL DOKUMENTASI PENELITIAN
PERAAN GURU TPQ DALAM MENERAPAN METODE AN-
NAHDLIYAH DI TPQ AN-NAHDLIYAH AL-BAROKAH METRO

NO	OBJEK DOKUMENTASI	HASIL	
		ADA	TIDAK
1	Sejarah Berdirinya, Visi dan Misi TPQ An-Nahdliyah Al-Barokah	√	
2	Data Guru TPQ An-Nahdliyah Al-Barokah	√	
3	Data Anak/Santri TPQ An-Nahdliyah Al-Barokah	√	
4	Sarana dan Prasarana TPQ An-Nahdliyah Al-Barokah	√	
5	Struktur Organisasi TPQ An-Nahdliyah Al-Barokah	√	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggomulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telefon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metroiau.ac.id; e-mail: tarbiyah.iau@metroiau.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ardela Aprilita
 NPM : 2001010009

Program Studi PAI
 Semester VII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 5/23 /12	✓	prot case dan analisis 1 per setiap bab Daftar pustaka. ACO - out - Line sumber data. dikumpulkan di format; wawancara - ACO Bab I - III APD & publikasi. wawancara - rekaman.	
	Jumat 8/23 /12	↘ ✓	wawancara - rekaman.	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

M. Muhammad Ali, M.Pd.
 NIP. 1978031119907101003

Dosen Pembimbing

Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
 NIP. 19730710 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47298; Website www.tarbiyah.metro.univ.ac.id, e-mail tarbiyah.iaim@metro.univ.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Ardela Aprilita
 NPM : 2001010009

Program Studi : PAI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 10/23 12	✓	ke APA - Dapat melubukan penyambutan, atau dan kesengajaan Bab IV - 4	
	Alga 23/6 11	✓	Perbaikan. penulisan tabel, del. - setiap pengujian wawancara harus diberi catatan dan kesimpulan, jangan berkesan hanya pada wawancara	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI



Dosen Pembimbing

Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
 NIP. 19730710 199803 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metrouiniv.ac.id, e-mail tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ardela Aprilita
NPM : 2001010009

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			<p>Keayuhan - dikait 2 (sugala 1 & 2) basis di jumlah pertanya pendidikan postles. Berapakah masalah jawaban di pertanyaan pendidikan - base keayuhan berada perspektif banyak dikal & partikel.</p>	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing



Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
NIP. 197307101998031003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ardela Aprilita
NPM : 2001010009

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Juin 26/24 /11	✓	100 Skripsi Dapat diujikan	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Dosen Pembimbing

Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
NIP. 19730710 199803 1 003

Dokumentas/Foto Penelitian

Pembelajaran menggunakan Metode An Nahdliyah tahapan Demonstrasi dan

Drill



Kegiatan pelaksanaan pembelajaran tahapan Tanya Jawab dan Cermah



Pelatihan Guru dengan Metode An Nahdliyah



Wawancara dengan Guru TPQ An Nahdliyah





Wawancara dengan Santri//Anak TPQ An Nahdliyah



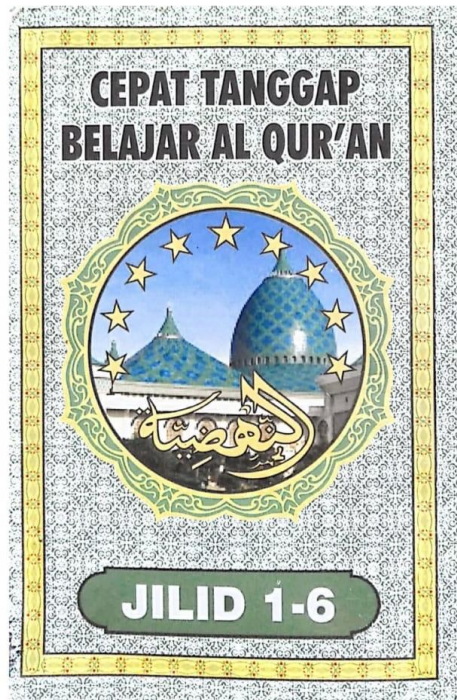
Foto Bersama Guru dan Santri TPQ An Nahdliyah

Buku Agenda Prestasi Anak dengan Guru Privat

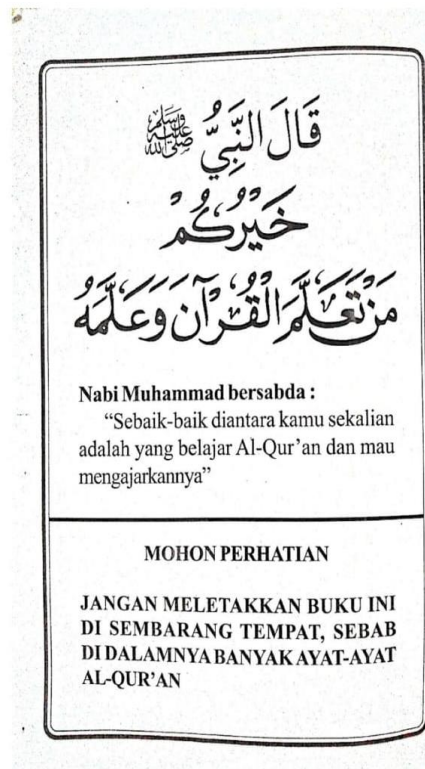
No	Tanggal	Jilid	Halaman	Nilai	Tanda Tangan	
					Ustadz/ Ustadzah	Wali Santri
1	9/11	1	11	8		
2	25/11	AC	Alaq	1-18		
3	21/11	1	1	7-		
4	29/11	1	1	7-		
5	11/11	1	9	7-		
6	1/12	1	9	7-		
7	5/12	1	9	7-		
8	6/12	1	9	7-		
9	8/12	1	9	7-		
10	9/12	Asy Syams	1-8	7-		
11	12/12	1	9	7-		
12		Asy Syams	1-9	7-		
13	13/12	1	1	7-		
14	14/12	1	1	7-		
15		Asy Syams	1-a	7-		
16	15/12	1	1	7-		

No	Tanggal	Jilid	Halaman	Nilai	Tanda Tangan	
					Ustadz/ Ustadzah	Wali Santri
1	2-22	1	11	7-		
2		Asy Syams	1-11	7-		
3	5-1-23	1	11	7-		
4		Asy Syams	1-11	7-		
5	5/1/23	1	11	7-		
6	5/1/23	1	11	7-		
7	7/1/23	1	11	7-		
8	10/1/23	1	11	7-		
9	11/1/23	1	11	7-		
10	12/1/23	1	11	7-		
11	16/1/23	1	11	7-		
12		Asy Syams		7-		
13	24/1/23	1	11	7-		
14	24/1/23	1	11	7-		
15	24/1/23	1	11	7-		
16	30/1/23	1	11	7-		

Buku Paket/Jilid An-Nahdliyah



Dipindai dengan CamScanner



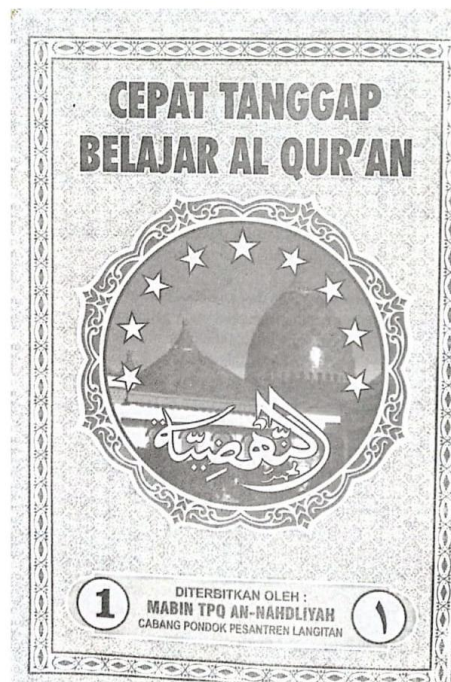
Dipindai dengan CamScanner

DAFTAR NAMA PENTASHIH

1. KH. Asrori Ibrahim
Rois Syuriah NU Cabang Tulungagung Tahun 1989 - 1994.
2. KH. Muchsin Ghozali
Katib Syuriah NU Cabang Tulungagung Tahun 1989 - 1994.
3. K. Asim Maklum Al-Hafidh
Ketua Jam'iyah Huffadh Cabang Tulungagung Tahun 1989 - 1994.
4. K. Nasukhi Al-Hafidh
Wakil Ketua Jam'iyah Huffadh Cabang Tulungagung Tahun 1989 - 1994.
5. Drs. Khanan Muhtar
Ketua I NU / Pembina Ma'arif Cabang Tulungagung Tahun 1989 - 1994.
6. Team BP3Q An-Nahdliyah, Tahun 2015 M.

PUSTAKA

1. Al-Qur'anul Karim
2. Fathul Mannan
3. Kamus Fathur Rohman
4. Kamus Bahasa Arab
5. Qoidah Shorfiyyah
6. Tajwid Praktis Bashori Alwi



PETUNJUK MENGAJAR

1. Mengajar membaca dengan buku cepat tanggap belajar Al-Qur'an An-Nahdiyyah, lebih mengena apabila Ustadz Ustadzah telah mengikuti penataran program buku paket.
2. Metode Cepat Tanggap Belajar Al-Qur'an enam jilid An Nahdiyyah ini adalah perpaduan antara metode ulama' salaf dengan sistem belajar menurut azas CBSA
3. Pengelolaan kelas dan kegiatan belajar mengajar hendaknya tetap mengacu pada pedoman praktis pengelolaan yang telah ditentukan oleh Penyusun.
4. Aturlah Ustadz/Ustadzah secara baik, siapa yang berperan sebagai Tutor dan yang berperan sebagai privat.
5. Inti pelajaran Jilid I adalah :
 - a. Pengenalan Huruf
 - b. Makharijul Huruf
 - c. Titian Murattal
 - d. Pengenalan angka arab dengan simulasi halaman
 - e. Doa Iftitah dan do'a Al-Qur'an

Cetakan Keempat R. Akhir 1436 H.
Pebruari 2015 M.

Penyusun.

Dipindai dengan CamScanner

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أ.. ب

أ.. ب.. أ.. ب..

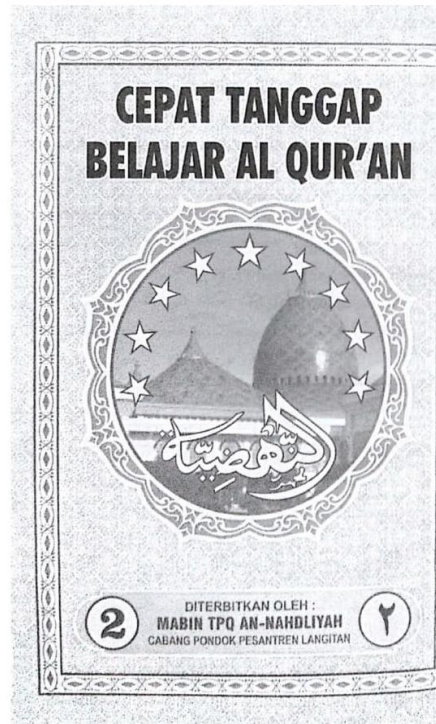
ب.. ب.. أ.. أ..

أ.. ب.. ب.. أ..

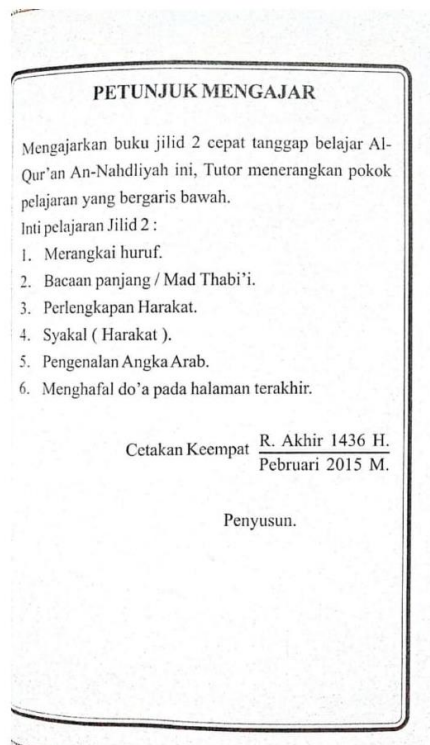
Perhatikan :

- a. Titik-titik antara huruf adalah panduan titian murattal
- b. Makhrajnya (ا) tenggorokan bawah, mulut terbuka, lidah melekat cetak bawah.
- c. Makhrajnya (ب) keluar dari bibir dengan tertutup rapat antara dua buah bibir.

Dipindai dengan CamScanner



Dipindai dengan CamScanner



Dipindai dengan CamScanner

١

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

عَجَبَ = عَجَبَ * ثَوَّبَ = ثَوَّبَ

فَعَلَ = فَعَلَ * غَلَبَ = غَلَبَ

نَصَرَ = نَصَرَ * ذَهَبَ = ذَهَبَ


ضَرَبَ = ضَرَبَ * حَضَرَ = حَضَرَ

ظَلَمَ = ظَلَمَ * كَتَبَ = كَتَبَ

Tulislah contoh di atas, kemudian hapus huruf-huruf yang terpisah, agar santri terlatih membaca huruf berangkai.

Dipindai dengan CamScanner

**CEPAT TANGGAP
BELAJAR AL QUR'AN**



DITERBITKAN OLEH :

3 MABIN TPQ AN-NAHDLIYAH **٣**
CABANG PONDOK PESANTREN LANGITAN

Dipindai dengan CamScanner

PETUNJUK MENGAJAR

Mengajarkan buku jilid tiga ini seperti mengajar jilid-jilid sebelumnya, yaitu menerangkan/menjelaskan pokok-pokok pelajaran yang bergaris bawah.

Inti pelajaran Jilid Tiga ini adalah :

1. Lanjutan Mad Thabi'i.
2. Ta' Marbutah.
3. Memperkenalkan cara membaca Sukun (huruf mati).
4. Alif Fariqah.
5. Ikhfa'.
6. Hamzah Washal.
7. Menghafalkan do'a yang berada di halaman akhir.

Membaca Al-Qur'an akan baik bacaan Madnya, jika pelajaran buku jilid tiga ini dapat diajarkan dengan sempurna.

Dipindai dengan CamScanner

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

نَظَرَ نَاطِرَ نَظْرًا

طَلَبَ طَالِبَ طَلَبًا

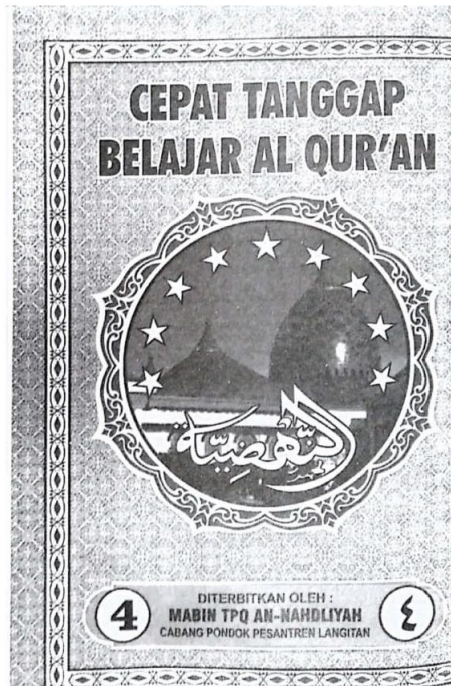
عَقَدَ عَاقِدَ عَقْدًا

فَعَلَ فَاعِلَ فِعْلًا

ضَرَبَ ضَارِبَ ضَرْبًا

Perhatikan mana yang panjang dan mana yang pendek.

Dipindai dengan CamScanner



PETUNJUK MENGAJAR

Cara mengajar buku jilid empat ini seperti mengajar jilid-jilid sebelumnya, yaitu dengan menjelaskan pokok pelajaran.

Inti pelajaran jilid empat ini ialah :

1. Menyampaikan lafadh niat berwudlu dan shalat yang terletak pada halaman 30-31.
2. Lafadh niat ini agar disampaikan lebih dulu sebelum materi lain.
3. Bacaan Idzhar Qomariyah.
4. Lanjutan cara membaca sukun/huruf mati.
5. Bacaan Idzhar Syafawi.
6. Bacaan Idzhar Halqiyah.
7. Bacaan Mad Qajib Muttashil.
8. Menghafal do'a di halaman akhir.

Cetakan Keempat R. Akhir 1436 H.
Pebruari 2015 M.

Penyusun.

١

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أ - آل

الْوَالِدُ الْوَدُودُ الْخَالِقُ

الْعَلِيمُ الْحَكِيمُ الْحَلِيمُ


الْمَجِيدُ الْمَلْتِينُ الْمُمِيتُ

الْقَادِرُ الْخَبِيرُ الْجَامِعُ

Pokok pelajaran halaman ini Al, tiap Lam Sukun ditekan membacanya, dan bersuara pendek (1 ketukan agak kendor, Al bukan All/Idhhar Qamariyah.

Dipindai dengan CamScanner

**CEPAT TANGGAP
BELAJAR AL QUR'AN**



DITERBITKAN OLEH :

5 MABIN TPQ AN-NANDLIYAH **5**
CABANG PONDOK PESANTREN LANGITAN

Dipindai dengan CamScanner

PETUNJUK MENGAJAR

Cara mengajar buku jilid lima ini seperti mengajar jilid-jilid sebelumnya, guru cukup menerangkan pokok pelajaran yang bergaris bawah.

Inti pelajaran jilid lima ini adalah :

1. Bacaan Mad Lein
2. Tanda Tasydid
3. Bacaan-bacaan Ghunnah, Idzghom Bighunnah, Idzghom Maal Ghunnah, Idzghom Bila Ghunnah dan Iqlab.
4. Cara membaca Lafadz Jalalah
5. Bacaan Ikhfa' Syafawi
6. Menghafal do'a di halaman terakhir.

Cetakan Keempat R. Akhir 1436 H.
Pebruari 2015 M.

Penyusun.

١

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

اَيْنَ - اَوْنَ

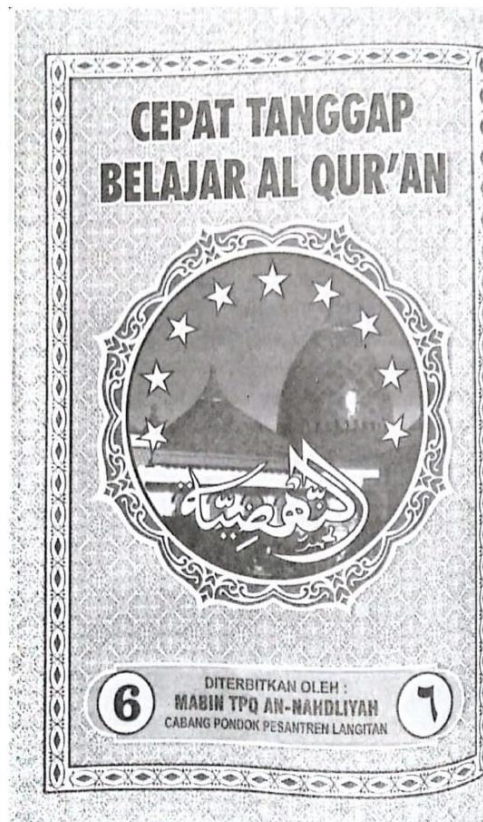
شَيْئًا عَلِيمًا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ

اتُّوبُ عَلَيْهِمْ يَوْمَ الْقِيَمَةِ

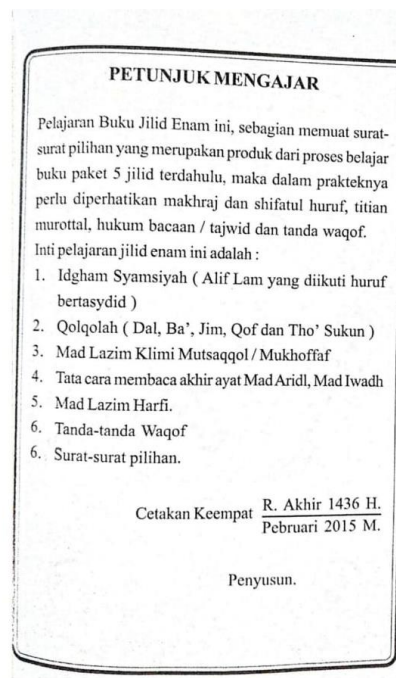
إِذْ أَنْادْتُمُ قَالَ يَا قَوْمِ

وَلَوْلَا نَفَرَ فَوْقَهُمْ قَاهِرُونَ

Apabila ada **يَ** atau **وَّ** setelah Fathah, maka dibaca ai bukan ae dan au bukan ao dibaca l ketukan agak kendor disebut Lein (لين)



Dipindai dengan CamScanner



Dipindai dengan CamScanner

١

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَالنَّاسِ = وَتَأْسِ * بِالسَّاهِرَةِ = بِسَاهِرَةِ

وَالنُّشْطِ عَلَى الصِّرَاطِ

وَالسُّبْقِ وَالزُّعْتِ

وَأِذَا النُّفُوسُ خَلَقَ الذَّكَرَ

وَمِنَ النَّارِ سِتْرًا لِنَفِي الصُّحُفِ

Huruf Alif Lam diikuti huruf bertasydid, huruf Alif Lamnya tak terbaca (scolah-olah tidak ada). Jika huruf bertasydidnya Nun maka dibaca 2 ketukan, jika selain Nun maka dibaca 1 ketukan.

Dipindai dengan CamScanner

١٩

Rumus Waqaf dalam Al-Qur'an :

Waqaf Lazim (Harus berhenti)	م : لازم
Tidak boleh berhenti.	لا : لاوقففيه
Jika di akhir ayat boleh berhenti.	
Boleh berhenti atau terus.	ج : جائز
Lebih utama diwaqafkan.	قلى : الوقفاولى
Boleh berhenti.	صلى : الوصلاولى
Jika diwashalkan lebih utama.	
Berhenti pada salah satu tanda.	ـ:ـ: : معانقه
Berhenti sejenak tanpa bernafas.	س : سكته
Ruku'nya Nabi ketika shalat.	ع : ركوع
Berhentinya bacaan / riwayat.	ء : مقراء
Sunnah Sujud Tilawah.	السجدة

Dipindai dengan CamScanner

٣٦

الْمُبْدِي، الْمَعِينُ، الْحَيُّ، الْمُمِيتُ، الْحَيُّ،
 الْقَيُّومُ، الْوَاحِدُ، الْمَلِكُ، الْوَاحِدُ، الْأَحَدُ،
 الصَّمَدُ، الْقَادِرُ، الْمُقْتَدِرُ، الْمُقَدِّمُ، الْمُؤَخَّرُ،
 الْأَوَّلُ، الْآخِرُ، الظَّاهِرُ، الْبَاطِنُ، الْوَالِي،
 الْمُتَعَالِي، الْعَبْدُ، التَّوَابُ، الْمُتَنَقِّمُ، الْعَفْوُ،
 الرَّؤُوفُ، مَالِكُ الْمَلِكِ، ذُو الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ،
 الْمُقْسِطُ، الْجَامِعُ، الْعَنِي، الْمُعْنَى، الْمَانِعُ،
 الصَّارِعُ، النَّافِعُ، التَّوَرُّ، الْهَادِي، الْبَدِيعُ،
 الْبَاقِي، الْوَارِثُ، الرَّشِيدُ، الصَّبُورُ

Dipindai dengan CamScanner

٣٥

الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَى

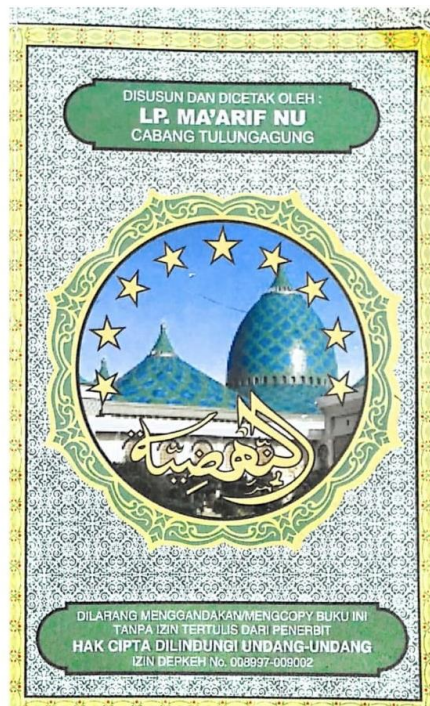
هُوَ اللَّهُ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ، الرَّحْمَنُ، الرَّحِيمُ،
 الْمَلِكُ، الْقُدُّوسُ، السَّلَامُ، الْمُؤْمِنُ، الْمُهِيبُ،
 الْعَزِيزُ، الْجَبَّارُ، الْمُتَكَبِّرُ، الْخَالِقُ، الْبَارِئُ،
 الْمُصَوِّرُ، الْغَفَّارُ، الْقَهَّارُ، الْوَهَّابُ، الرَّزَّاقُ،
 الْفَتَّاحُ، الْعَلِيمُ، الْقَابِضُ، الْبَاسِطُ، الْخَافِضُ،
 الرَّافِعُ، الْمُعِزُّ، الْمُدَلِّسُ، السَّمِيعُ، الْبَصِيرُ،
 الْحَكِيمُ، الْعَدْلُ، اللَّطِيفُ، الْخَبِيرُ، الْحَلِيمُ،
 الْعَظِيمُ، الْغَفُورُ، الشَّكُورُ، الْعَلِيُّ، الْكَبِيرُ،
 الْخَفِيُّ، الْمُبِينُ، الْحَسِيبُ، الْجَلِيلُ، الْكَرِيمُ،
 الرَّقِيبُ، الْمُجِيبُ، الْوَاسِعُ، الْحَكِيمُ، الْوَدُودُ،
 الْجَبَدُ، الْبَاعِثُ، الشَّهِيدُ، الْحَقُّ، الْوَكِيلُ،
 الْقَوِيُّ، الْمُتَيْنُ، الْوَلِيُّ، الْحَمِيدُ، الْمُحْصِي،

Dipindai dengan CamScanner

الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَى

هُوَ اللَّهُ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ، الرَّحْمَنُ، الرَّحِيمُ،
 الْمَلِكُ، الْقُدُّوسُ، السَّلَامُ، الْمُؤْمِنُ، الْمُهِيمُنُ،
 الْعَزِيزُ، الْجَبَّارُ، الْمُتَكَبِّرُ، الْخَالِقُ، الْبَارِئُ،
 الْمُصَوِّرُ، الْغَفَّارُ، الْقَهَّارُ، الْوَهَّابُ، الرَّزَّاقُ،
 الْفَتَّاحُ، الْعَلِيمُ، الْقَابِضُ، الْبَاسِطُ، الْخَافِضُ،
 الرَّافِعُ، الْمُعِزُّ، الْمُدْنُ، السَّمِيعُ، الْبَصِيرُ،
 الْحَكِيمُ، الْعَدْلُ، اللَّطِيفُ، الْخَبِيرُ، الْحَلِيمُ،
 الْعَظِيمُ، الْغَفُورُ، الشَّكُورُ، الْعَلِيُّ، الْكَبِيرُ،
 الْحَفِيفُ، الْمُنِيبُ، الْحَسِيبُ، الْجَبِيلُ، الْكَرِيمُ،
 الرَّقِيبُ، الْمُجِيبُ، الْوَاسِعُ، الْحَكِيمُ، الْوَدُودُ،
 الْمُجِيدُ، الْبَاعِثُ، الشَّهِيدُ، الْحَقُّ، الْوَكِيلُ،
 الْقَوِيُّ، الْمُتَيْنُ، الْوَلِيُّ، الْحَمِيدُ، الْمُحْصِي،

Dipindai dengan CamScanner



Dipindai dengan CamScanner

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Ardela Aprilita lahir di Ganjar Agung, 07 April 2002, tinggal bersama orang tua dan dibesarkan di Magelangan, Ganjar Asri, Metro Barat, Metro Lampung (yang saat ini berpindah ke desa Notoharjo, Untoro, Lampung Tengah). Penulis merupakan putri pertama dari Bapak Sunarto dan Ibu Miswati. Penulis telah menyelesaikan Pendidikan Taman Kanak-kanak di TK Aisyah Busthanul Athfal (ABA) Ganjar Asri, kemudian menempuh Pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SD Negeri 9 Metro Barat. Selanjutnya penulis melanjutkan Pendidikan Sekolah menengah Pertama di SMP Muhammadiyah 3 Metro. Sementara pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 2 Metro dan lulus pada tahun 2020. Selanjutnya penulis melanjutkan Pendidikan ke jenjang Peruruan Tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dengan mengambil Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI), melalui jalur Seleksi Prestasi Akademik Nasional Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (SPAN-PTKIN).